

**PENGARUH *FINANCIAL KNOWLEDGE*, *FINANCIAL ATTITUDE*,
LOCUS OF CONTROL, DAN *INCOME* TERHADAP *FINANCIAL*
*MANAGEMENT BEHAVIOR***

(Studi Kasus pada Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kabupaten Boyolali)

SKRIPSI

**Diajukan Kepada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**



Oleh :

SHINTA WULANDARI
NIM. 19.52.21.222

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
TAHUN 2023**

**PENGARUH *FINANCIAL KNOWLEDGE*, *FINANCIAL ATTITUDE*,
LOCUS OF CONTROL, DAN *INCOME* TERHADAP
*FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR***

(Studi Kasus pada Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kabupaten Boyolali)

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Oleh :

SHINTA WULANDARI

NIM. 19.52.21.222

Surakarta, 23 Mei 2023

Disetujui dan disahkan oleh:

Dosen Pembimbing Skripsi



Wahyu Pramesti, S.E., M.Si. Ak.

NIP. 19871007 201403 2 004

SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Yang bertanda tangan dibawah ini :

NAMA : SHINTA WULANDARI

NIM : 19.52.2.1.222

PRODI : AKUNTANSI SYARIAH

FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Menyatakan bahwa penelitian skripsi berjudul “PENGARUH *FINANCIAL KNOWLEDGE, FINANCIAL ATTITUDE, LOCUS OF CONTROL* DAN *INCOME TERHADAP FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR*”

Benar-benar bukan merupakan plagiasi dan belum pernah diteliti sebelumnya, apabila di kemudian hari di ketahui skripsi ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Surakarta, 23 Mei 2023



Shinta Wulandari

SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

NAMA : SHINTA WULANDARI

NIM : 19.52.2.1.222

PRODI : AKUNTANSI SYARIAH

FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Menyatakan bahwa penelitian skripsi berjudul “PENGARUH *FINANCIAL KNOWLEDGE, FINANCIAL ATTITUDE, LOCUS OF CONTROL* DAN *INCOME* TERHADAP *FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR*”

Dengan ini menyatakan bahwa saya benar-benar telah melakukan penelitian dan pengambilan data dari Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kabupaten Boyolali.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana semestinya.

Surakarta, 23 Mei 2023



Shinta Wulandari

Wahyu Pramesti, S.E., M.Si. Ak.
Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi
Sdr : Shinta Wulandari

Kepada Yang Terhormat

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Di Surakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi saudara Shinta Wulandari 19.52.2.1.222 yang berjudul :

“PENGARUH *FINANCIAL KNOWLEDGE*, *FINANCIAL ATTITUDE*, *LOCUS OF CONTROL* DAN *INCOME* TERHADAP *FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR*”.

Sudah dapat di munaqosakan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun) dalam bidang ilmu akuntansi syariah. Oleh karena itu kami mohon agar skripsi tersebut segera dimunaqosakan dalam waktu dekat.

Demikian, atas dikabulkannya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Surakarta, 23 Mei 2023

Dosen Pembimbing Skripsi



Wahyu Pramesti, S.E., M.Si. Ak.

NIP. 19871007 201403 2 004

PENGESAHAN

**PENGARUH *FINANCIAL KNOWLEDGE, FINANCIAL ATTITUDE, LOCUS OF CONTROL, DAN INCOME* TERHADAP
*FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR***

(Studi Kasus pada Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kabupaten Boyolali)

Oleh:

SHINTA WULANDARI
NIM. 19.52.21.222

Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqosah pada hari Senin tanggal 05 Juni 2023 M / 16 Dzulqā'dah 1444 H dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

Dewan Penguji :

Penguji I (Merangkap Ketua Sidang)
Frank Aligarh, S.Pd., M.Sc.
NIP. 19920912 201903 1 011



Penguji II
Aryani Intan Endah Rahmawati, S.E., M.Sc.
NIP. 19930521 201903 2 012



Penguji III
Adhelia Desi Prawestri, S.Pd., M.Akun.
NIP. 19921224 202012 2 014



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta




Dr. M. Rahmawan Arifin, M.Si.
NIP. 19720304 200112 1 004

MOTTO

“Gunakan masa muda mu sebaik mungkin. Jangan bermalas-malasan atau masa tua mu dipenuhi dengan penyesalan”

(Shinta Wulandari)

“Maka sesungguhnya beserta kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya beserta kesulitan itu ada kemudahan”

(Q.S Al-Insyirah:5-6)

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya sederhana ini untuk:

Ayah dan Ibuku tercinta, dengan doa yang tak pernah henti

Kakakku tersayang, yang selalu memotivasi dan mendukungku

Kekasih dan Sahabatku tercinta yang selalu memberikan semangat dan doa

sehingga karya sederhana ini akhirnya dapat terselesaikan.

Terimakasih ☺

KATA PENGANTAR

Assalamua'alaikum Wr. Wb.

Segala puji syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Financial Knowledge, Financial Attitude, Locus of Control* dan *Income* terhadap *Financial Management Behavior* (Studi Kasus Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kabupaten Boyolali”. Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan Studi Jenjang Strata 1 (S1) Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan proposal skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, baik dari segi waktu, pikiran, dan tenaganya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Mudhofir, S.Ag., M.Pd., selaku rektor Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
2. Dr. M. Rahmawan Arifin, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Ibu Fitri Laela Wijayanti, S.E., M.Si. selaku Kepala Prodi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Bapak Samsul Rosadi, S.Pd., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Akademik Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

5. Ibu Wahyu Pramesti, S.E., M.Si., Ak., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan banyak perhatian dan bimbingan selama proses penyelesaian skripsi.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
7. Ayah, Ibu, dan kakak perempuan tercinta yang telah banyak memberikan doa, cinta, kasih sayang, dan dukungan yang sangat luar biasa kepada penulis.
8. Kekasihku Aditama Tripamungkas yang telah memberikan semangat, dukungan, dan doa kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabat-sahabatku yang telah memberikan semangat, keceriaan, dan doa bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-teman akuntansi syariah kelas G angkatan 2019.
11. Seluruh pihak yang turut serta membantu dalam menyelesaikan skripsi yang tidak bias penulis sebutkan satu-persatu.

Akhir kata, teruntuk semuanya tiada kiranya penulis dapat membalasnya, hanya doa serta puji syukur kepada Allah SWT, semoga memberikan balasan kebaikan kepada kita semua. *Aamiin Aamiin Ya Robbal Alamin.*

Wassalamua'alaikum Wr.Wb.

Surakarta, 23 Mei 2023

Penulis

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of financial knowledge, financial attitude, locus of control and income on financial management behavior. The dependent variable in this study is financial management behavior (FMB). This study uses financial knowledge (FK), financial attitude (FA), locus of control (LOC) and income (I) into independent variables.

The population in this study were all civil servant in Boyolali Regency. The sampling technique used was purposive sampling and a sample of 130 respondents was obtained. This study used a questionnaire as data collection material. Data analysis used to test hypotheses is by using multiple linear regression analysis techniques.

The analysis shows that a positive effect on financial knowledge, financial attitude, locus of control and income on financial management behavior.

Keywords: financial knowledge, financial attitude, locus of control, income, financial management behavior

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *financial knowledge*, *financial attitude*, *locus of control* dan *income* terhadap *financial management behavior*. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *financial management behavior* (FMB). Penelitian ini menggunakan *financial knowledge* (FK), *financial attitude* (FA), *locus of control* (LOC) dan *income* (I) sebagai variabel independen.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai negeri sipil (PNS) di Kabupaten Boyolali. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 130 responden. Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai bahan pengumpulan data. Analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah dengan menggunakan teknik analisis regresi linear berganda.

Hasil analisis menunjukkan bahwa *financial knowledge*, *financial attitude*, *locus of control* dan *income* berpengaruh positif terhadap *financial management behavior*.

Kata kunci: *financial knowledge*, *financial attitude*, *locus of control*, *income*, *financial management behavior*.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN.....	iv
HALAMAN NOTA DINAS.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
<i>ABSTRACT</i>	xi
ABSTRAK	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	9
1.3 Batasan Penelitian	9
1.4 Rumusan Masalah	10
1.5 Tujuan Penelitian.....	10
1.6 Manfaat Penelitian.....	11

1.7	Jadwal Penelitian.....	11
1.8	Sistematika Penulisan.....	12
BAB II LANDASAN TEORI.....		14
2.1	Kajian Teori.....	14
2.1.1	<i>Behavioral Finance Theory</i> (Teori Perilaku Keuangan).....	14
2.1.2	<i>Financial Management Behavior</i>	15
2.1.3	<i>Financial Knowledge</i>	17
2.1.4	<i>Financial Attitude</i>	18
2.1.5	<i>Locus of Control</i>	20
2.1.6	<i>Income</i>	22
2.2	Penelitian yang Relevan	23
2.3	Kerangka Penelitian	27
2.4	Pengembangan Hipotesis	30
2.4.1	Pengaruh <i>Financial Knowledge</i> terhadap <i>Financial Management Behavior</i>	30
2.4.2	Pengaruh <i>Financial Attitude</i> terhadap <i>Financial Management Behavior</i>	30
2.4.3	Pengaruh <i>Locus of Control</i> terhadap <i>Financial Management Behavior</i>	31
2.4.4	Pengaruh <i>Income</i> terhadap <i>Financial Management Behavior</i>	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....		33
3.1	Waktu dan Wilayah Penelitian.....	33
3.2	Jenis Penelitian.....	33

3.3	Populasi dan Sampel	33
3.4	Teknik Pengambilan Sampel.....	34
3.7	Variabel Penelitian	35
3.7.1	Variabel Dependen.....	36
3.7.2	Variabel Independen	36
3.8	Definisi Operasional Variabel.....	36
3.9	Instrumen Penelitian.....	38
3.10	Teknik Analisis Data.....	39
3.10.1	Statistik Deskriptif.....	39
3.10.2	Uji Asumsi Klasik	40
3.10.3	Uji Ketepatan Model	41
3.10.4	Analisis Regresi Linear Berganda.....	42
3.10.5	Uji Hipotesis.....	43
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....		44
4.1	Gambaran Umum Penelitian	44
4.1.1	Proses Penelitian	44
4.1.2	Deskripsi Karakteristik Responden.....	45
4.2	Pengujian dan Hasil Analisis Data	47
4.2.1	Statistik Deskriptif.....	47
4.2.2	Uji Instrumen.....	53
4.2.3	Uji Asumsi Klasik	56
4.2.4	Uji Ketepatan Model	60
4.2.5	Uji Regresi Linear Berganda.....	62

4.2.6	Uji Hipotesis.....	64
4.3	Pembahasan Hasil Analisis Data (Pembuktian Hipotesis).....	64
4.3.1	Pengaruh <i>Financial Knowledge</i> terhadap <i>Financial Management Behavior</i>	64
4.3.2	Pengaruh <i>Financial Attitude</i> terhadap <i>Financial Management Behavior</i>	66
4.3.3	Pengaruh <i>Locus of Control</i> terhadap <i>Financial Management Behavior</i>	68
4.3.4	Pengaruh <i>Income</i> terhadap <i>Financial Management Behavior</i>	70
BAB V PENUTUP.....		72
5.1	Kesimpulan.....	72
5.2	Keterbatasan Penelitian	72
5.3	Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA		74
LAMPIRAN.....		78

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	36
Tabel 4.1 Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin.....	45
Tabel 4.2 Karakteristik Responden berdasarkan Usia.....	46
Tabel 4.3 Karakteristik Responden berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	46
Tabel 4.4 Karakteristik Responden berdasarkan Jumlah Tanggungan.....	47
Tabel 4.5 Hasil Statistik Deskriptif.....	48
Tabel 4.6 Hasil Jawaban Responden untuk Variabel <i>Financial Knowledge</i>	48
Tabel 4.7 Hasil Jawaban Responden untuk Variabel <i>Financial Attitude</i>	50
Tabel 4.8 Hasil Jawaban Responden untuk Variabel <i>Locus of Control</i>	51
Tabel 4.9 Hasil Jawaban Responden untuk Variabel <i>Income</i>	52
Tabel 4.10 Hasil Jawaban Responden untuk Variabel <i>Financial Management Behavior</i>	53
Tabel 4.11 Hasil Uji Validitas.....	54
Tabel 4.12 Hasil Uji Reliabilitas.....	55
Tabel 4.13 Hasil Uji Normalitas Menggunakan <i>Kolmogrov-Smirnov</i>	57
Tabel 4.14 Hasil Uji Multikolinearitas.....	58
Tabel 4.15 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	59
Tabel 4.16 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	60
Tabel 4.17 Hasil Uji F.....	61
Tabel 4.18 Hasil Regresi Linear Berganda.....	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Indeks Literasi Keuangan Nasional.....	3
Gambar 1.2 Tabungan Masyarakat Kabupaten Boyolali Periode 2018-2022.....	4
Gambar 2.1 Kerangka Penelitian.....	29
Gambar 4.1 Uji Normal P- P Plot.....	56
Gambar 4.2 Uji Scatterplot.....	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Penelitian.....	79
Lampiran 2 Hasil Survei Literasi Keuangan OECD.....	80
Lampiran 3 Dokumen Foto Penelitian.....	81
Lampiran 4 Surat Balasan Penelitian.....	82
Lampiran 5 Kuesioner Penelitian.....	84
Lampiran 6 Data Kuesioner.....	90
Lampiran 7 Tabulasi Data.....	96
Lampiran 8 Hasil Uji Validitas.....	102
Lampiran 9 Hasil Uji Reliabilitas.....	108
Lampiran 10 Statistik Deskriptif.....	112
Lampiran 11 Uji Asumsi Klasik.....	114
Lampiran 12 Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	116
Lampiran 13 Hasil Uji Ketepatan Model (Uji F) dan Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	117
Lampiran 14 Daftar Riwayat Hidup.....	118
Lampiran 15 Bukti Cek Plagiasi.....	119

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi saat ini, perkembangan teknologi mengalami kemajuan yang sangat pesat. Seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat, gaya hidup masyarakat juga meningkat. Peningkatan gaya hidup ini pada akhirnya berdampak pada perilaku konsumtif masyarakat (Asaff *et al.* 2019). Saat ini, masyarakat sedang sibuk dengan kegiatan gemerlap kota yang membuat mereka menjadi boros. Ini menjadi masalah dalam *financial management*, karena apabila seseorang tidak mempunyai rencana keuangan untuk masa yang akan datang dan tidak peduli dengan kondisi keuangannya (Sibagariang & Wulandari, 2021).

Keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki setiap individu dalam pengendalian keuangan merupakan elemen wajib ketika menangani masalah keuangan untuk perencanaan keuangan di masa yang akan datang (Yunita, 2020). Sehingga, tingkat literasi keuangan masyarakat seharusnya semakin tinggi. Sebab, masyarakat dituntut untuk memahami maksud dari produk layanan keuangan serta cara memanfaatkannya. Hal ini berarti pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam mengelola keuangan semakin baik (Thaha & Afriyani, 2021).

Survei literasi keuangan yang dilakukan oleh *Organization for Economic Co-operation and Development/International Network on Financial Education* (OECD/INFE) yang terdiri dari beberapa negara dari Asia, Eropa, dan Amerika Latin, termasuk 12 negara yang menjadi anggota OECD, yang terlibat dalam survei

internasional terkait literasi keuangan tahun 2020. Hasil dari survei ini skor literasi keuangan yang diukur berdasarkan tiga komponen yaitu *financial knowledge* (pengetahuan keuangan), *financial behavior* (perilaku keuangan), dan *financial attitude* (sikap keuangan) (Otoritas Jasa Keuangan, 2022).

Hasil dari survei tersebut menunjukkan rata-rata skor literasi keuangan semua negara yang terlibat pada survei ini sebesar 12,7 sedangkan rata-rata skor literasi keuangan dari negara OECD sebesar 13,0. Negara dengan skor literasi keuangan tertinggi yaitu Hongkong (China) sebesar 14,8 sedangkan negara dengan skor literasi keuangan terendah yaitu Italia sebesar 11,1. Indonesia berada di posisi ke-6 dari 26 negara yang terlibat dalam survei ini dengan skor *financial knowledge* 3,7, *financial behavior* 6,3 dan *financial attitude* 3,3 sehingga skor literasi keuangannya sebesar 13,3 (Otoritas Jasa Keuangan, 2022).

Berdasarkan hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) yang dilakukan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2022, tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia di tahun 2022 menunjukkan angka sebesar 49,90% yang artinya setiap 100 orang penduduk terdapat sekitar 49 orang yang tingkat literasinya baik. Hasil ini menunjukkan peningkatan di tahun sebelumnya yakni tahun 2019 sebesar 38,08%, 2016 sebesar 29,7% dan tahun 2013 sebesar 21,8% (Otoritas Jasa Keuangan, 2022).

Meskipun hasil survei menunjukkan adanya peningkatan, namun di sisi lain survei ini menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia masih banyak yang literasi keuangannya kurang baik. Jika merujuk pada data indeks literasi keuangan tahun 2022, maka dapat disimpulkan bahwa setiap 100 penduduk di Indonesia, terdapat

sekitar 62 penduduk yang belum memiliki pengetahuan, keterampilan, keyakinan, sikap, dan perilaku yang benar mengenai lembaga jasa keuangan serta produk dan layanan jasa keuangan.

Gambar 1.1
Indeks Literasi Keuangan Nasional



Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (2022)

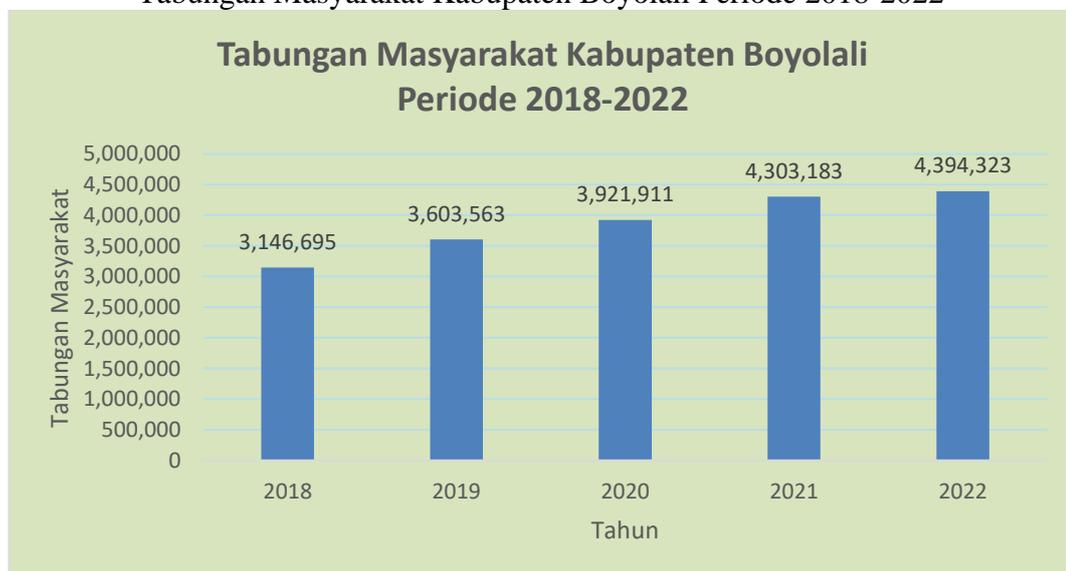
Tingkat literasi yang dimiliki seseorang terkait masalah keuangan akan membuat hidup lebih mudah dalam membuat keputusan keuangan sehari-hari. Dalam proses *financial management behavior*, literasi keuangan dapat memainkan peran utama. Literasi keuangan merupakan kemampuan seseorang untuk membuat penilaian berdasarkan informasi yang diperoleh dan digunakan untuk mengambil keputusan mengenai pengelolaan keuangan (Nicolini, 2019).

Penelitian ini mengkaji *financial management behavior* masyarakat di Kabupaten Boyolali, khususnya yang berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS). Masyarakat yang sudah mendapatkan pengetahuan keuangan yang cukup dan memiliki pengalaman dalam mengelola keuangan, dirasa memiliki kemampuan yang baik dalam mengelola keuangan pribadi dan mengatur antara pemasukan

dengan pengeluaran yang sudah dianggarkan. Semakin tinggi tingkat pengetahuan seseorang tentang pengelolaan keuangan, maka semakin baik pula perilaku keuangan mereka (Rizkiawati & Asandimitra, 2018).

Menurut data yang bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS) di Provinsi Jawa Tengah 2022, tabungan masyarakat di Kabupaten Boyolali mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, yaitu tahun 2018-2022. Pada tahun 2018, tabungan masyarakat Kabupaten Boyolali memiliki tabungan Rp3.146.695. Sampai di tahun 2022 tabungan masyarakat Kabupaten Boyolali mencapai Rp4.394.323 (Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah, 2022). Hal tersebut mengindikasikan bahwa masyarakat di Kabupaten Boyolali mulai mengembangkan pola menabung untuk masa depan mereka.

Gambar 1.2
Tabungan Masyarakat Kabupaten Boyolali Periode 2018-2022



Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah (2022)

Seseorang yang memiliki pengetahuan dan kemampuan mengelola keuangan pribadinya dengan baik akan memperlihatkan *financial management behavior* yang

baik, seperti berinvestasi dan menabung. Dengan menabung secara teratur, seseorang akan lebih siap untuk mengelola keuangannya untuk pengeluaran tak terduga dan memiliki jaminan yang cukup untuk kehidupan di masa pensiunnya (Tangngisalu, 2020).

Fenomena yang terjadi saat ini dikutip dari Utari (2023), gaya hidup yang konsumtif dan buruknya pengelolaan keuangan PNS berujung menggadaikan SK (surat keputusan) ke lembaga keuangan. Mereka melakukan hal tersebut untuk mencukupi pengeluaran yang terlalu tinggi. Akibatnya mereka banyak yang terlilit hutang yang lebih banyak digunakan untuk memenuhi hasrat dan keinginannya daripada kebutuhan yang diperlukan. Hal tersebut dapat memicu terjadinya tindakan korupsi akibat kesulitan membayar cicilan.

Oleh karena itu, Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi (PAN-RB) berharap dapat membekali para PNS terkait perencanaan Keuangan. Sehingga, pengeluaran PNS perlu dibudayakan agar lebih mengutamakan kebutuhan daripada keinginan atau tidak membeli sesuatu berdasarkan keinginan tetapi sesuai kebutuhan (Utari, 2023). Berdasarkan fenomena tersebut, peneliti tertarik untuk mengkaji faktor yang memengaruhi *financial management behavior* pada PNS di Kabupaten Boyolali baik secara teoritis maupun empiris.

Financial management behavior merupakan kepandaian seseorang dalam melaksanakan sesuatu, mencatat anggaran, mengelola mengontrol, serta dapat memisahkan uang sehari-hari untuk ditabung (Devi *et al.* 2021). Setiap orang harus bertanggung jawab secara baik dan terarah terhadap pengelolaan keuangan pribadi

pada setiap individu tersebut (Budiono, 2020). Jadi, setiap orang harus memiliki tanggung jawab yang efisien atas aktivitas dana atau keuangan yang dikeluarkan setiap harinya. Seseorang yang memiliki *financial management behavior* yang baik cenderung membuat anggaran, menghemat uang, dan mengontrol belanja.

Penelitian tentang *financial management behavior* telah banyak diteliti seperti yang telah dilakukan oleh Bapat (2020) dengan variabel *financial knowledge*, *financial attitude*, *locus of control*, dan *financial risk tolerance*. Asaff *et al.* (2019) dengan variabel independen *financial knowledge* dan *financial attitude*. Budiono (2020) dengan variabel independen *financial knowledge*, *financial attitude*, *income* dan *locus of control*. Dalam penelitian saya akan berfokus pada variabel *financial knowledge*, *financial attitude*, *locus of control* dan *income*.

Bukti empiris menunjukkan bahwa *financial management behavior* dipengaruhi oleh *financial knowledge* (Bapat, 2020). *Financial knowledge* adalah cara mengelola atau menggunakan uang dengan baik untuk menghindari masalah keuangan di masa depan (Sibagaring & Wulandari, 2021). Kurangnya *financial knowledge* membuat seseorang kurang memiliki pemahaman tentang pengambilan keputusan keuangan yang baik, semakin tinggi *financial knowledge* yang dimiliki seseorang, semakin baik pula perilaku manajemen keuangannya (Asih & Khafid, 2020).

Penelitian yang menguji pengaruh *financial knowledge* terhadap *financial management behavior* telah dilakukan oleh Bapat (2020) yang memperoleh hasil bahwa *financial knowledge* berpengaruh positif terhadap *financial management behavior*. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian Asih & Khafid (2020), Budiono

(2020), dan Asaff *et al.* (2019). Namun perbedaan penelitian diperoleh oleh Herdjiono & Damanik (2016) yang menemukan bahwa *financial knowledge* tidak berpengaruh terhadap *financial management behavior*.

Variabel lain yang memengaruhi *financial management behavior* adalah *financial attitude* (Bapat, 2020). *Financial attitude* merupakan situasi, pendapat serta penilaian tentang keuangan yang diimplementasikan ke sikap (Budiono, 2020). Ketika seseorang terobsesi dengan uang, maka seseorang akan berpikir bagaimana cara mendapatkan uang dan menggunakan uang yang dimiliki. Seseorang hendaknya dapat menerapkan *financial attitude* dalam hal mengelola keuangan. Untuk mencapai *financial management behavior* yang baik bisa dimulai dengan mengaplikasikan *financial attitude* yang baik pula (Asih & Khafid, 2020).

Bapat (2020) dalam penelitiannya memperoleh hasil bahwa *financial attitude* memiliki pengaruh positif terhadap *financial management behavior*. Temuan tersebut sejalan dengan penelitian Rohmah *et al.* (2021), Asaff *et al.* (2019), dan Pradiningtyas & Lukiastuti (2019). Namun perbedaan hasil diperoleh oleh penelitian Nisa & Haryono (2022) yang menyatakan bahwa *financial attitude* berpengaruh negatif terhadap *financial management behavior*.

Variabel berikutnya yang memengaruhi *financial management behavior* adalah *locus of control* (Bapat, 2020). *Locus of control* adalah keyakinan seseorang terhadap peristiwa yang terjadi dalam dirinya merupakan akibat dari tindakannya sendiri (Pradiningtyas & Lukiastuti, 2019). *Locus of control* meliputi bagaimana seseorang bertanggung jawab terhadap masalah yang akan terjadi secara terkendali maupun tidak terkendali (Rohmah *et al.* 2021). Seseorang yang dapat

mengendalikan dirinya untuk menggunakan uangnya sesuai dengan kebutuhan, maka orang tersebut dikategorikan baik dalam mengelola keuangannya.

Penelitian yang menguji pengaruh *locus of control* terhadap *financial management behavior* telah dilakukan oleh Bapat (2020) yang memperoleh hasil bahwa *locus of control* berpengaruh positif terhadap *financial management behavior*. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian Rohmah *et al.* (2021), Asih & Khafid (2020), serta Pradiningtyas & Lukiasuti (2019). Berbeda dengan penelitian Fajrina *et al.* (2022) yang menyatakan bahwa *locus of control* tidak berpengaruh terhadap *financial management behavior*.

Income menjadi salah satu faktor yang memengaruhi *financial management behavior* (Nisa & Asandimitra (2022)). *Income* merupakan jumlah penghasilan yang diterima seseorang atas pekerjaan yang telah dilakukan dalam suatu periode (Asih & Khafid, 2020). Seseorang yang pendapatannya lebih besar cenderung memiliki *financial management behavior* yang lebih bertanggung jawab. Karena, dana yang dimiliki seseorang tersebut memberikan kesempatan untuk lebih bertanggung jawab dalam melakukan suatu tindakan (Rizkiawati & Asandimitra, 2018).

Asih & Khafid (2020) dalam penelitiannya memperoleh hasil bahwa *income* berpengaruh positif terhadap *financial management behavior*. Temuan tersebut sejalan dengan penelitian Nisa & Asandimitra (2022), Nugroho & Panuntun (2022), serta Sibagariang & Wulandari (2021). Namun perbedaan hasil diperoleh dalam penelitian yang dilakukan oleh Budiono (2020) yang memperoleh hasil bahwa *income* tidak berpengaruh terhadap *financial management behavior*.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, maka menjadikan penulis tertarik untuk mengambil penelitian berjudul “**Pengaruh *Financial Knowledge, Financial Attitude, Locus of Control* dan *Income* terhadap *Financial Management Behavior*”.**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Pada tahun 2023 PNS banyak yang menggadaikan SK (surat kepuusan) karena tuntutan gaya hidup dan pengeluaran yang tidak disesuaikan dengan kebutuhan yang diperlukan, serta pengelolaan keuangan PNS yang buruk. Dengan demikian, membuat PNS terlilit hutang dan bisa melakukan berbagai cara yang melanggar hukum untuk membayar cicilannya.
2. Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang tidak konsisten sehingga peneliti ingin melakukan pengujian dengan tema penelitian yang sama.

1.3 Batasan Penelitian

Pembatasan masalah pada penelitian ini diperlukan dengan tujuan agar penelitian tetap terfokus karena luasnya permasalahan pada penelitian ini. Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Sampel yang diteliti adalah Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kabupaten Boyolali.

2. Penelitian ini menggunakan variabel dependen *financial management behavior*. Sedangkan variabel independen yang digunakan yaitu *financial knowledge, financial attitude, locus of control* dan *income*.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *financial knowledge* berpengaruh positif terhadap *financial management behavior*?
2. Apakah *financial attitude* berpengaruh positif terhadap *financial management behavior*?
3. Apakah *locus of control* berpengaruh positif terhadap *financial management behavior*?
4. Apakah *income* berpengaruh positif terhadap *financial management behavior*?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang dan rumusan masalah di atas maka tujuan yang akan dicapai peneliti dalam penelitiannya adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *financial knowledge* terhadap *financial management behavior*.
2. Untuk mengetahui pengaruh *financial attitude* terhadap *financial management behavior*.

3. Untuk mengetahui pengaruh *locus of control* terhadap *financial management behavior*.
4. Untuk mengetahui pengaruh *income* terhadap *financial management behavior*.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktisi maupun penelitian serupa berikutnya.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan yang luas bagi masyarakat pada bidang akuntansi dalam akuntansi manajemen mengenai pengelolaan keuangan dengan memanfaatkan pengetahuan dan sikap keuangan untuk meraih kesejahteraan finansial di masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dalam penelitian ini adalah:

a. Bagi masyarakat

Penelitian ini diharapkan masyarakat dapat menyadari pentingnya pengelolaan keuangan di tengah kompleksitas individu dan produk finansial.

b. Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi dalam penelitian serupa berikutnya.

1.7 Jadwal Penelitian

Terlampir

1.8 Sistematika Penulisan

Penulisan penelitian ini dibuat berdasarkan pada sistematika dalam panduan penulisan karya ilmiah. Adapun sistematika penulisan yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memaparkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini memaparkan uraian kajian teori, hasil penelitian yang relevan, kerangka berfikir dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini memaparkan waktu dan wilayah penelitian, jenis penelitian, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, variabel penelitian, definisi operasional variabel, instrumen penelitian dan teknik analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini memaparkan gambaran umum penelitian, pengujian dan hasil analisis data, serta pembahasan hasil analisis data.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini memaparkan kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisis, keterbatasan penelitian dan saran-saran yang diperuntukkan bagi penelitian selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Behavioral Finance Theory (Teori Perilaku Keuangan)

Behavioral finance Theory mulai dikenalkan oleh Solvic (1969) yang mengemukakan bahwa *behavior finance* merupakan ilmu yang menggabungkan antara teori ekonomi dengan teori psikologi dan sosiologi. Teori psikologi dan sosiologi dimasukkan ke dalam *behavioral finance* disebabkan karena manusia sebagai makhluk sosial yang berhubungan dengan lingkungan sekitar yang berpengaruh terhadap perilaku seseorang (Yuniningsih, 2020).

Behavioral finance theory adalah studi yang mempelajari bagaimana fenomena psikologi dapat mempengaruhi tingkah laku keuangannya. *Behavioral finance theory* juga mempelajari bagaimana seseorang menyikapi suatu informasi yang ada dalam upaya untuk mengambil keputusan keuangan (Sadalia & Andrani, 2016). Tujuan adanya *behavioral finance theory* adalah sebagai alat untuk memahami perilaku keuangan seseorang ditinjau dari sudut pandang psikologis (Sinem *et al.* 2016).

Menurut Mydhili & Rao (2017) *behavioral finance theory* memiliki tujuan untuk meningkatkan pemahaman seseorang terkait proses psikologis dan pengaruh emosional terhadap pengambilan keputusan keuangan. Terdapat tiga aspek yang dapat memengaruhi *behavioral finance theory* yaitu psikologi, keuangan, dan sosiologi. *Behavioral finance theory* dijadikan sebagai dasar teori yang diharapkan

akan terus berkembang untuk pemahaman yang lebih mendalam mengenai bagaimana proses psikologis terlibat dalam pengambilan keputusan keuangan.

2.1.2 *Financial Management Behavior*

Financial management behavior merupakan perilaku seseorang yang relevan dengan pengelolaan keuangan (Dew & Xiao, 2011). *Financial management* secara umum termasuk pengelolaan uang tunai, tabungan, kredit, dan investasi. *Financial management behavior* yang sehat memiliki konsekuensi pribadi dan non pribadi, seperti peningkatan kesehatan fisik, kesehatan mental dan kepuasan hidup yang lebih baik (Bapat, 2020).

Asih & Khafid (2020) mendefinisikan bahwa *financial management behavior* merupakan cara mengelola dan mengendalikan keuangan serta aset yang dimiliki seseorang guna memenuhi segala kebutuhan hidup di masa sekarang atau masa yang akan datang secara produktif. Munculnya *financial management behavior* merupakan dampak dari besarnya keinginan seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sesuai dengan tingkat pendapatan yang diperoleh (Nisa & Haryono, 2022).

Menurut Asaff *et al.* (2019) definisi *financial management behavior* adalah kemampuan seseorang dalam mengatur (perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, dan penyimpanan) dana untuk kehidupan sehari-hari. *Financial management behavior* berkaitan dengan tanggung jawab seseorang terkait cara mengelola keuangan. Tanggung jawab keuangan merupakan suatu proses mengelola keuangan serta proses menguasai penggunaan aset keuangan maupun aset lain yang dimiliki secara efektif dan efisien (Rizkiawati & Asandimitra, 2018).

Dari beberapa definisi terkait *financial management behavior*, dapat ditarik kesimpulan yaitu perilaku seseorang dalam mengelola dan menggunakan sumber daya keuangannya dengan bertanggung jawab dan sesuai dengan tingkat pendapatan yang diperoleh untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Setiap individu memiliki karakteristik dan kecenderungan *financial management* yang berbeda-beda sebagai akibat dari faktor-faktor yang memengaruhi individu tersebut. Faktor-faktor yang dapat memengaruhi *financial management* dalam penelitian ini adalah *financial knowledge*, *financial attitude*, *locus of control* dan *income*.

Terdapat empat indikator *financial management behavior* berdasarkan konsep (Dew & Xiao, 2011) yaitu sebagai berikut:

1. *Consumption*, merupakan pengeluaran yang dilakukan untuk berbagai kebutuhan sehari-hari baik barang maupun jasa.
2. *Cash-flow management*, dapat diukur dengan melihat dari ketepatan waktu seseorang membayar tagihan, penganggaran keuangan serta perencanaan keuangan untuk masa depan.
3. *Saving and investment*, tabungan adalah sebagian dari pendapatan yang disimpan dalam periode tertentu guna peristiwa tak terduga yang mungkin terjadi di masa depan. Sedangkan investasi yaitu menanamkan sebagian dari pendapatan dengan tujuan mendapatkan *return* atau pengembalian yang lebih di masa yang akan datang.
4. *Credit Management*, merupakan bagaimana seseorang menjadikan utang berguna atau memanfaatkan utang yang dimiliki guna kesejahteraan keuangannya agar tidak mengalami kebangkrutan.

2.1.3 *Financial Knowledge*

Financial knowledge merupakan pengetahuan yang digunakan untuk mengelola keuangan dalam pengambilan keputusan keuangan (Chen & Volpe, 1998). *Financial knowledge* mengacu pada apa yang diketahui individu tentang masalah keuangan yang diukur melalui tingkat pengetahuan yang dimiliki dengan berbagai konsep keuangan. Meningkatnya *financial knowledge* dapat dipengaruhi oleh pendidikan dan mampu mengambil keputusan dalam pengelolaan keuangan dengan baik (Budiono, 2020).

Asih & Khafid (2020) mengemukakan bahwa *financial knowledge* adalah penguasaan atas berbagai hal tentang dunia keuangan yang ada pada diri seseorang. Kaum muda belajar tentang keuangan sebagian besar dari pendidikan di sekolah, orang tua, dan lingkungan di sekitarnya dengan penekanan pada penghematan. Sehingga pada perkembangannya, pengetahuan tentang keuangan mulai diperkenalkan di berbagai jenjang pendidikan.

Financial knowledge menggambarkan program pendidikan keuangan dengan mempelajari berbagai keterampilan sehingga individu memiliki kemampuan untuk mengelola keuangan mereka di masa depan. Komponen *financial knowledge*, didefinisikan sebagai kemampuan untuk membuat keputusan sederhana mengenai kontrak utang, khususnya bagaimana cara menerapkan ilmu dasar tentang bunga, diukur dalam konteks pilihan keuangan sehari-hari (Herdjiono & Damanik, 2016). Perlu adanya pelatihan terhadap keterampilan dalam pengelolaan keuangan dan pemahaman *financial tools* agar seseorang memiliki *financial knowledge* yang baik (Rizkiawati & Asandimitra, 2018).

Berdasarkan definisi *financial knowledge* yang telah diuraikan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa *financial knowledge* ialah kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan dan pengambilan keputusan keuangan yang mengacu pada pengetahuan mereka tentang berbagai konsep keuangan. Individu dengan tingkat *financial knowledge* yang tinggi akan cenderung mengelola keuangan mereka dengan baik, namun sebaliknya individu yang memiliki tingkat *financial knowledge* rendah akan cenderung tidak bijak dalam mengelola keuangan.

Terdapat empat indikator *financial knowledge* berdasarkan konsep (Chen & Volpe, 1998) yaitu sebagai berikut:

1. *General knowledge*, merupakan pengetahuan umum yang dimiliki seseorang mengenai keuangan pribadi.
2. *Saving and borrowing*, yaitu pengetahuan seseorang tentang tabungan dan pinjaman.
3. *Insurance*, yakni pengetahuan dasar individu mengenai lembaga asuransi dan produk asuransi.
4. *Investment*, merupakan pengetahuan yang dimiliki seseorang tentang investasi, baik risiko investasi maupun suku bunga pasar.

2.1.4 Financial Attitude

Menurut Bapat (2020) definisi *financial attitude* merupakan sikap kecenderungan seseorang terhadap masalah keuangan. *Financial attitude* dapat berpengaruh dan mempermudah seseorang dalam melakukan sesuatu dan menyikapi masalah keuangan. Baik pada saat pengelolaan, penganggaran, maupun

mengambil keputusan untuk masa depan. *Financial attitude* dipengaruhi oleh keluarga, sekolah, lingkungan, dan *cyrcle* (Nisa & Haryono, 2022).

Herdjiono & Damanik (2016) mendefinisikan *financial attitude* sebagai keadaan pikiran, pendapat, serta penilaian seseorang mengenai keuangan. sehingga tidak dapat diobservasi secara langsung tetapi harus dianalisis secara menyeluruh dari perkataan dan perbuatannya. *Financial attitude* membentuk cara seseorang dalam menghabiskan waktu, menyimpan, menimbun, dan membuang-buang uang yang dimiliki (Asih & Khafid, 2020).

Financial attitude adalah sikap yang mengacu pada tingkat sensitivitas seseorang terhadap masalah keuangan, yang diukur dengan sebuah pernyataan atau opini (Sibagariang & Wulandari, 2021). *Financial attitude* yang dimiliki seseorang akan membantu individu dalam menentukan perilaku mereka dalam hal keuangan, baik dalam hal pengelolaan keuangan, penganggaran keuangan pribadi, atau bagaimana keputusan individu yang akan diambil (Budiono, 2020).

Financial attitude dapat didefinisikan sebagai kondisi psikologis yang muncul saat mengevaluasi praktik manajemen keuangan yang diinstruksikan dengan beberapa tingkat kesepakatan maupun ketidaksepakatan (Amanah *et al.* 2016). *Financial attitude* yang ada pada diri seseorang berpengaruh terhadap bagaimana cara orang tersebut mengatur perilaku keuangannya. Masalah *financial attitude* terkait kesulitan keuangan seringkali dihadapi oleh anak muda.

Dari beberapa definisi yang telah diuraikan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa *financial attitude* adalah sikap yang mengacu pada keadaan pikiran, pendapat, serta penilaian seseorang dalam mengatur perilaku keuangannya. Apabila

financial attitude atau penilaian seseorang terhadap keuangan baik, maka *financial management behavior* yang dimiliki juga baik, sebaliknya jika *financial attitude* yang dimiliki rendah, maka *financial management behavior* yang dimiliki juga rendah.

Terdapat empat indikator *financial attitude* menurut konsep (Bapat, 2020) yaitu sebagai berikut:

1. Pentingnya menyimpan uang secara rutin
2. Pentingnya mencatat masalah keuangan
3. Pentingnya melakukan perencanaan keuangan
4. Pentingnya mengatur pengeluaran

2.1.5 Locus of Control

Menurut Grable *et al.* (2009) definisi *locus of control* adalah perilaku seseorang yang meyakini bahwa apa yang terjadi atas dirinya merupakan akibat dari tindakannya sendiri. *Locus of control* merupakan keyakinan individu terkait peristiwa yang terjadi dalam dirinya. *Locus of control* menggambarkan persepsi seseorang mengenai hubungan antara tindakan yang dilakukan dengan akibat/hasil (Pradiningtyas & Lukiastuti, 2019).

Locus of control merupakan keyakinan seseorang bahwa mereka mampu mengendalikan peristiwa-peristiwa yang dapat memengaruhi mereka (Rotter, 1966). *Locus of control* menggambarkan sejauh mana pandangan seseorang mengenai hubungan antara perbuatan yang dilakukan dengan akibat/hasil tindakan tersebut. *Locus of control* berhubungan dengan sikap kerja keras dan citra diri seseorang (Pradiningtyas & Lukiastuti, 2019).

Pradiningtyas & Lukiastuti (2019) mendefinisikan *locus of control* sebagai cara seseorang dalam mengartikan sebab dari suatu peristiwa. *Locus of control* terkait keuangan merupakan perilaku menuju penghematan pengeluaran dengan menurunkan konsumsi impulsif, yaitu pembelian secara tiba-tiba tanpa direncanakan sebelumnya, untuk membeli produk yang diinginkan dan untuk memenuhi kebutuhan tertentu (Sampoerno & Asandimitra, 2021).

Berdasarkan definisi yang telah diuraikan dapat ditarik kesimpulan bahwa *locus of control* adalah sumber keyakinan atau persepsi individu bahwa mereka mampu mengendalikan peristiwa yang terjadi seperti keberhasilan atau kegagalan yang akan memengaruhi mereka. Seseorang yang memiliki *locus of control* yang baik, maka ia memiliki *financial management* yang baik pula.

Rotter (1966), membedakan *locus of control* menjadi dua, yaitu *internal locus of control* dan *external locus of control*. *Internal locus of control* adalah seseorang yang memiliki keyakinan bahwa mereka sendiri yang mengendalikan apa yang terjadi pada diri mereka. Sedangkan *external locus of control* adalah seseorang yang meyakini bahwa apapun yang terjadi pada diri mereka dikendalikan oleh sesuatu yang berasal dari luar seperti keberuntungan atau kesempatan.

Terdapat tiga indikator *locus of control* menurut konsep (Grable, 2009) yaitu sebagai berikut:

1. Keterampilan (*skill*), yaitu kemampuan seseorang dalam menentukan cara untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai.
2. Kemampuan (*ability*), merupakan keyakinan seseorang bahwa keberhasilan dan kegagalan yang terjadi dipengaruhi oleh kemampuan yang dimiliki.

3. Usaha (*effort*), yakni suatu tindakan yang dilakukan seseorang untuk mencapai tujuan tertentu.

2.1.6 Income

Income adalah imbalan yang diperoleh seseorang yang diterima baik berwujud uang atau barang, yang dibayarkan oleh perusahaan/kantor/majikan (Badan Pusat Statistik, 2019). Menurut Budiono (2020) terdapat beberapa kategori dalam pendapatan, yakni pendapatan sewa, pendapatan bunga, dan pembayaran subsidi pemerintah. Apabila seseorang bertanggung jawab atas *financial management behavior*, maka kemungkinan seseorang dengan pendapatan yang lebih tinggi akan berkesempatan untuk mengelola keuangannya dengan baik.

Sibagariang & Wulandari (2021) mendefinisikan *income* sebagai penghasilan seseorang yang dihasilkan melalui laba bruto dan masih harus dihitung untuk memperoleh jumlah pajak penghasilan sehingga dapat disebut laba bersih. Seseorang yang memiliki *income* akan dapat memenuhi kebutuhan dan kewajiban-kewajiban dalam keuangan. *Income* yang dimiliki seseorang dapat diperoleh dari berbagai sumber, seperti hasil dari upah kerja dan pendapatan yang berasal dari kedua orang tua (Gahagho *et al.* 2021).

Berdasarkan definisi yang telah diuraikan dapat ditarik kesimpulan bahwa *income* merupakan sejumlah uang atau penghasilan yang diterima seseorang atas pekerjaan yang telah dilakukan. Jika *income* yang diperoleh seseorang tinggi, maka akan lebih memudahkan mereka dalam memenuhi kebutuhannya dan cenderung bertanggung jawab dengan *income* yang dikelola sehingga *financial management behavior* yang dimiliki akan semakin baik.

Menurut PP Nomor 15 Tahun 2019, klasifikasi *income* dibagi menjadi empat golongan, yaitu sebagai berikut:

1. Golongan I: Rp1.560.800 – Rp2.686.500
2. Golongan II: Rp2.022.200 – Rp3.820.000
3. Golongan III: Rp2.579.400 – Rp4.797.000
4. Golongan IV: Rp3.044.300 – Rp5.901.200

2.2 Penelitian yang Relevan

Untuk memperkuat hasil penelitian yang akan dilakukan maka tidak terlepas dari penelitian terdahulu yang relevan. Adapun ringkasan hasil penelitian terdahulu adalah sebagai berikut:

Penelitian yang dilakukan oleh Nisa & Haryono (2022) yang berjudul “Pengaruh *Financial Knowledge, Financial Attitude, Financial Self Efficacy, Income, Locus of Control, dan Lifestyle* terhadap *Financial Management Behavior* Generasi Z”. Teknik analisis data yang digunakan adalah SEM (*Structural Equation Modeling*) dengan *software* AMOS. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *income, locus of control, dan lifestyle* berpengaruh positif terhadap *financial management behavior*. Sedangkan *financial knowledge, financial attitude, dan financial self-efficacy* tidak berpengaruh terhadap *financial management behavior*.

Penelitian yang dilakukan oleh Nugroho & Panuntun (2022) yang berjudul “Pengaruh *Financial Knowledge, Financial Skills, dan Income* terhadap *Financial Management Behavior* Generasi Z”. teknik analisis data yang digunakan adalah

analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial knowledge* dan *financial skills* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior*. Sedangkan variabel *income* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *financial management behavior*.

Penelitian yang dilakukan oleh Sibagariang & Wulandari (2021) yang berjudul “Pengaruh *Financial Attitude*, *Financial Knowledge*, dan *Income* terhadap *Financial Management Behavior*” studi kasus pada mahasiswa Universitas Pelita Bangsa Prodi Manajemen angkatan 2017. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial attitude* berpengaruh positif terhadap *financial management behavior*. Sedangkan *financial knowledge* dan *income* tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior*.

Penelitian yang dilakukan oleh Rohmah *et al.* (2021) yang berjudul “Pengaruh *Financial Knowledge*, *Financial Attitude*, dan *Internal Locus of Control* terhadap Perilaku Manajemen Keuangan”. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS 21.

Hasil penelitian Rohmah *et al.* (2021) menunjukkan bahwa *financial knowledge* tidak berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM bidang pangan Kecamatan Genteng, Kabupaten Banyuwangi. Sedangkan *financial attitude* dan *internal locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM bidang pangan Kecamatan Genteng, Kabupaten Banyuwangi.

Penelitian yang dilakukan oleh Bapat (2020) yang berjudul “*Antecedents to Responsible Financial Management Behavior among Young Adults: Moderating Role of Financial Risk Tolerance*”. Teknik analisis data yang digunakan adalah *Standard Partial Least Squares Structural Modelling* (PLS-SEM) dan *Ordinary Least Square* (OLS) *Regression*.

Hasil penelitian Bapat (2020) menunjukkan bahwa *financial attitude* sepenuhnya memediasi hubungan antara *financial knowledge* dan *financial management behavior*. *Financial knowledge*, *financial attitude*, dan *locus of control* berpengaruh terhadap *financial management behavior*. *financial risk tolerance* mampu memoderasi *financial knowledge*, *financial attitude*, dan *locus of control* terhadap *financial management behavior*.

Penelitian yang dilakukan oleh Asih & Khafid (2020) yang berjudul “Pengaruh *Financial Knowledge*, *Financial Attitude*, dan *income* terhadap *Personal Financial Management Behavior* melalui *Locus of Control* sebagai Variabel *Intervening*”. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, analisis jalur dan uji sobel yang dilakukan menggunakan prosedur statistik dengan aplikasi IBM SPSS *Statistic 21*.

Hasil penelitian Asih & Khafid (2020) menunjukkan bahwa ada pengaruh positif *financial knowledge*, *financial attitude*, *income*, dan *locus of control* terhadap *personal financial management behavior*. Ada pengaruh positif *financial knowledge*, *financial attitude*, dan *income* terhadap *locus of control*. Ada pengaruh positif *financial knowledge* dan *financial attitude* terhadap *personal financial*

management behavior melalui *locus of control*. Tidak ada pengaruh *income* terhadap *personal financial management behavior* melalui *locus of control*.

Penelitian yang dilakukan oleh Budiono (2020) yang berjudul “Analisis *Financial Knowledge, Financial Attitude, Income, dan Locus of Control* terhadap *Financial Management Behavior* Masyarakat Kota Kediri”. Teknik analisis data yang digunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial knowledge, financial attitude, dan locus of control* terhadap *financial management behavior*. Sedangkan variabel *income* tidak berpengaruh terhadap *financial management behavior*.

Penelitian yang dilakukan oleh Asaff *et al.* (2019) yang berjudul “Pengaruh *Financial Attitude dan Financial Knowledge* terhadap *Financial Management Behavior*” studi kasus pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Konsentrasi Keuangan Universitas Andi Djemma Palopo. Teknik analisis data yang digunakan analisis regresi linear berganda dengan menggunakan *software SPSS 20*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial attitude dan financial knowledge* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior* mahasiswa Fakultas Ekonomi Konsentrasi Keuangan Universitas Andi Djemma Palopo.

Penelitian yang dilakukan oleh Harleni & Tasman (2019) yang berjudul “Pengaruh *Financial Knowledge dan Internal Locus of Control* terhadap Personal Financial Management Behavior Pelaku UMKM Kota Bukittinggi”. Teknik analisis data yang digunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial knowledge dan internal locus of control* berpengaruh positif terhadap *personal financial management behavior*.

Penelitian yang dilakukan oleh Pradiningtyas & Lukiastuti (2019) yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap *Locus of Control* dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ekonomi”. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dan analisis jalur (*path analysis*).

Hasil penelitian Pradiningtyas & Lukiastuti (2019) menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan dan sikap keuangan berpengaruh positif terhadap *locus of control* selanjutnya pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan *locus of control* berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. *Locus of control* mampu memediasi pengaruh pengetahuan dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Rizkiawati & Asandimitra (2018) yang berjudul “Pengaruh Demografi, *Financial Knowledge*, *Financial Attitude*, *Locus of Control* dan *Financial Self-Efficacy* terhadap *Financial Management Behavior* Masyarakat Surabaya”. Teknik analisis data yang digunakan analisis regresi linear berganda dengan menggunakan *software* SPSS versi 24.

Hasil penelitian Rizkiawati & Asandimitra (2018) membuktikan bahwa pendapatan, jenis kelamin, usia, *financial knowledge*, dan *financial attitude* tidak berpengaruh terhadap *financial management*. Sedangkan variabel *locus of control* dan *financial self-efficacy* berpengaruh signifikan terhadap *financial amangement behavior*.

2.3 Kerangka Penelitian

Pada umumnya, ketika mempelajari *financial management behavior* yang bertanggung jawab, *financial management* yang lemah dapat dilihat dari seseorang yang menghambur-hamburkan uang di luar kebutuhan pribadinya (Kholilah dan Iramani, 2013). *Behavioral finance theory* memiliki tujuan untuk meningkatkan pemahaman seseorang terkait proses psikologis dan pengaruh emosional terhadap pengambilan keputusan keuangan (Mydhili & Rao, 2017).

Financial knowledge dapat membuat kapasitas milik individu terkait *financial management behavior* yang berlaku dalam sehari-hari. *Financial knowledge* sangat diperlukan dalam mempelajari berbagai konsep keuangan (Bapat, 2020). Asih dan Khafid (2020) menjelaskan bahwa *financial knowledge* berpengaruh positif terhadap *financial management behavior*, dimana apabila *financial knowledge* tinggi, maka *financial management behavior* juga akan tinggi.

Financial attitude memiliki peranan penting dalam mengevaluasi ide, kejadian, objek atau individu yang berperan untuk memprediksi perilaku konsumen. *Financial attitude* dianggap sebagai preferensi dan disposisi terhadap masalah keuangan pribadi (Bapat, 2020). Asih & Khafid (2020) mengemukakan bahwa *financial attitude* berpengaruh positif terhadap *financial management behavior*, apabila *financial attitude* bertambah baik, maka *financial management behavior* juga akan bertambah baik pula.

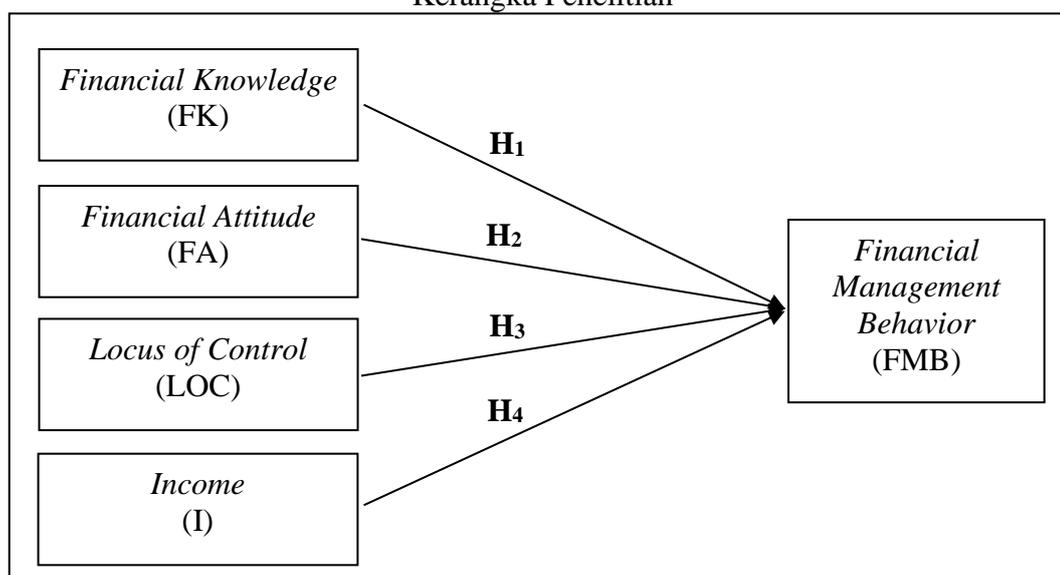
Locus of control mengacu pada seberapa pandai seseorang dapat meninjau kejadian yang mengubahnya. *Locus of control* eksternal berhubungan dengan takdir, nasib, dan keuntungan, sedangkan *locus of control* internal berhubungan dengan keterampilan, pengetahuan, dan hasil yang sesuai dengan apa yang kita

harapkan (Bapat, 2020). Hasil penelitian Harleni & Tasman (2018) menjelaskan bahwa *locus of control* berpengaruh positif terhadap *financial management behavior*, apabila *internal locus of control* yang dimiliki seseorang meningkat maka *financial management behavior* baik.

Income dapat menentukan seberapa besar seseorang dapat bertanggung jawab untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Kholilah & Iramani (2013) mengemukakan bahwa *income* diukur berdasarkan pendapatan dari berbagai sumber. *Income* berhubungan dengan *financial management behavior* karena keputusan keuangan yang baik sangat dibutuhkan untuk meningkatkan pendapatan dan mengatur pengeluaran (Arlinawati *et al.* 2020). Asih & Khafid (2020) menyatakan bahwa semakin tinggi *income* yang dimiliki seseorang, maka *financial management behavior* yang dimiliki juga akan semakin baik.

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan, maka dapat dibentuk kerangka konseptual sebagai berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Penelitian



2.4 Pengembangan Hipotesis

2.4.1 Pengaruh *Financial Knowledge* terhadap *Financial Management Behavior*

Pengaruh *financial knowledge* terhadap *financial management behavior* berdasarkan *behavioral finance theory* yang menguraikan bahwa perilaku keuangan seseorang didasari oleh faktor psikologi yaitu *financial knowledge*. *Financial knowledge* yang baik dapat membantu individu untuk lebih bijaksana dalam pengambilan keputusan keuangan. Semakin tinggi *financial knowledge* yang dimiliki seseorang, semakin baik *financial management behavior* (Asih & Khafid, 2020).

Penelitian Budiono (2020) dan Asaff *et al.* (2019) mengemukakan bahwa terdapat pengaruh positif *financial knowledge* terhadap *financial management behavior*. Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi *financial knowledge* yang dimiliki seseorang, maka semakin tinggi pula *financial management behavior*. Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₁ : *Financial knowledge* berpengaruh positif terhadap *financial management behavior*

2.4.2 Pengaruh *Financial Attitude* terhadap *Financial Management Behavior*

Pengaruh *financial attitude* terhadap *financial management behavior* berdasarkan *behavioral finance theory* yang menyatakan bahwa sikap seseorang dalam mengambil keputusan keuangannya dilatarbelakangi oleh faktor psikologi yaitu *financial attitude*. Asaff *et al.* (2019) menyatakan bahwa orang-orang dengan argumen keuangan yang baik, mempunyai pola pikir dan sudut pandang ke depan

tentang masa depan keuangan, sehingga mereka berupaya untuk mengelola keuangan mereka dengan baik dan dapat menahan diri dari melakukan tindakan yang mereka inginkan.

Penelitian lain Sibagariang & Wulandari (2021) dan Rohmah *et al.* (2021) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara *financial attitude* terhadap *financial management behavior*. Artinya, semakin baik *financial attitude* yang dimiliki seseorang, maka dapat mengarahkan seseorang dalam *financial management behavior* yang baik. Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₂ : *Financial attitude* berpengaruh positif terhadap *financial management behavior*

2.4.3 Pengaruh *Locus of Control* terhadap *Financial Management Behavior*

Pengaruh *locus of control* terhadap *financial management behavior* berdasarkan *behavioral finance theory* yang mengemukakan bahwa faktor psikologi dapat memunculkan kendali diri seseorang terhadap perilaku keuangannya. Apabila seseorang bisa mengendalikan diri untuk menggunakan dana sesuai dengan kebutuhan, maka orang tersebut bisa menjalankan *financial management behavior* dengan baik (Rizkiawati & Asandimitra, 2018).

Berdasarkan hasil penelitian Rohmah *et al.* (2021) dan Harleni & Tasman (2019) bahwa *internal locus of control* berpengaruh positif terhadap *financial management behavior*. Dapat disimpulkan bahwa *internal locus of control* yang semakin meningkat, maka *financial management behavior* akan semakin baik. Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₃ : *Locus of control* berpengaruh positif terhadap *financial management behavior*

2.4.4 Pengaruh *Income* terhadap *Financial Management Behavior*

Pengaruh *income* terhadap *financial management behavior* berdasarkan *behavioral finance theory* yang mengemukakan bahwa seseorang dalam mengambil keputusan keuangan dilatarbelakangi oleh faktor sosiologi, salah satunya *income*. Rizkiawati & Asandimitra (2018) menyatakan bahwa seseorang yang memiliki *income* lebih tinggi, kemungkinan akan menunjukkan *financial behavior* yang lebih bertanggung jawab, karena dana yang dimiliki memberikan peluang untuk berperilaku dengan rasa tanggung jawab.

Berdasarkan hasil penelitian Asih & Khafid (2020) dan Nisa & Haryono (2022) bahwa *income* berpengaruh positif terhadap *financial management behavior*. Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi *income* yang dimiliki seseorang maka akan semakin mudah untuk memenuhi kebutuhannya dan semakin bertanggung jawab dalam mengelola *income* yang diterima, sehingga *financial management behavior* yang dimiliki akan semakin baik.

H₄ : *Income* berpengaruh positif terhadap *financial management behavior*

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Waktu dan Wilayah Penelitian

Waktu yang digunakan penulis dalam penyusunan penelitian ini yaitu dari penyusunan penelitian sampai dengan terlaksananya laporan penelitian, yaitu pada Bulan Oktober 2022 sampai Bulan Juni 2023. Wilayah yang digunakan dalam penelitian ini adalah di SMP N 1 Ngeplak, SMP N 2 Ngeplak dan seluruh wilayah di Kabupaten Boyolali .

3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang dilandasi oleh *positivistic* dan digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel yang terpilih, data dikumpulkan menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik serta bertujuan untuk menguji asumsi atau hipotesis yang telah ditentukan (Sugiyono, 2013). Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh *financial knowledge*, *financial attitude*, *locus of control*, dan *income* terhadap *financial management behavior*.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang meliputi suatu obyek maupun subyek dengan jumlah serta spesifik tertentu yang ditentukan oleh peneliti dan

kemudian dipelajari lalu ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah seluruh Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kabupaten Boyolali.

Sampel merupakan sebagian dari kuantitas serta karakteristik dari keseluruhan populasi (Sugiyono, 2013). Dari uraian tersebut, peneliti menggunakan rumus Lemeshow dalam menentukan sampel (Riyanto & Hatmawan, 2020). Rumus Lemeshow dapat digunakan karena jumlah populasi yang belum diketahui secara pasti. Rumus Lemeshow adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{Z^2 \cdot P \cdot (1 - P)}{d^2}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

Z = skor z pada kepercayaan 95% = 1,96

P = maksimal estimasi

d = tingkat kesalahan

Perhitungan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus Lemeshow dengan maksimal estimasi 50% dan tingkat kesalahan 10%.

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,5 (1-0,5)}{0,1^2} = \frac{3,8416 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,01} = \frac{0,9604}{0,01} = 96,04$$

Dari perhitungan tersebut diperoleh jumlah sampel minimal dalam penelitian ini sebanyak 96 PNS di Kabupaten Boyolali.

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* merupakan teknik dalam menentukan sampel dengan berbagai pertimbangan yang telah ditentukan (Sugiyono, 2013).

Pertimbangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Masyarakat yang berdomisili di Kabupaten Boyolali.
2. Masyarakat di Kabupaten Boyolali yang berstatus PNS.

3.5 Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini menggunakan data primer. Data primer merupakan sumber data yang berasal langsung dengan memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini, data primer dikumpulkan menggunakan instrumen berupa kuesioner. Penyebaran kuisisioner penelitian ini melalui fisik kepada PNS di Kabupaten Boyolali.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu metode *survey* melalui penyebaran kuesioner kepada responden. Kuesioner yaitu salah satu teknik dalam pengumpulan data dengan cara memberikan beberapa pertanyaan maupun pernyataan tertulis untuk dijawab oleh responden. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien jika peneliti memahami pengukuran variabel serta apa yang diharapkan dari responden (Sugiyono, 2013).

3.7 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi terkait hal tersebut, kemudian dapat ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2013). Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.7.1 Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi sebuah akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2013). Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah *financial management behavior*.

3.7.2 Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang memengaruhi atau yang menyebabkan perubahan atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2013). Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *financial knowledge*, *financial attitude*, *locus of control* dan *income*.

3.8 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah suatu definisi yang menjelaskan bagaimana pengukuran atau perhitungan suatu variabel (Sugiyono, 2013). Skala pengukuran variabel menjadi bagian yang penting untuk diperhatikan. Dalam penelitian ini, ringkasan dari variabel penelitian serta indikator dalam menyusun kuesioner disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Pengertian	Indikator	Item Kuisisioner
----	----------	------------	-----------	------------------

1	<i>Financial Management Behavior</i>	<i>Financial management behavior</i> merupakan perilaku seseorang yang relevan dengan pengelolaan keuangan (Dew & Xiao, 2011).	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Consumption</i> 2. <i>Cash-flow management</i> 3. <i>Saving and investment</i> 4. <i>Credit Management</i> (Dew & Xiao, 2011). 	<p>1,2,3 4,5,6</p> <p>7,8,9</p> <p>10</p>
2	<i>Financial Knowledge</i>	<i>Financial knowledge</i> ialah pengetahuan yang digunakan untuk mengelola keuangan dalam pengambilan keputusan keuangan (Chen & Volpe, 1998).	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>General knowledge</i> 2. <i>Saving and borrowing</i> 3. <i>Insurance</i> 4. <i>Investment</i> (Chen & Volpe, 1998). 	<p>1,2</p> <p>3,4</p> <p>5,6 7,8</p>
3	<i>Financial Attitude</i>	<i>Financial attitude</i> merupakan sikap kecenderungan seseorang terhadap masalah keuangan (Bapat, 2020).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pentingnya menyimpan uang secara rutin 2. Pentingnya mencatat masalah keuangan 3. Pentingnya melakukan perencanaan keuangan 4. Pentingnya mengatur pengeluaran (Bapat, 2020) 	<p>1</p> <p>2</p> <p>3,4</p> <p>5</p>
4	<i>Locus of Control</i>	<i>Locus of control</i> adalah perilaku seseorang yang meyakini bahwa apa yang terjadi atas dirinya merupakan akibat dari tindakannya sendiri (Grable <i>et al.</i> 2009).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keterampilan (<i>skill</i>) 2. Kemampuan (<i>ability</i>) 3. Usaha (<i>effort</i>) (Grable <i>et al.</i> 2009). 	<p>1,2,3</p> <p>4,5,6</p> <p>7,8,9</p>
5	<i>Income</i>	<i>Income</i> adalah imbalan yang diperoleh seseorang yang diterima baik berwujud uang atau barang, yang dibayarkan oleh perusahaan/kantor/majikan (Badan Pusat Statistik, 2019).	<ol style="list-style-type: none"> 5. Golongan I: Rp1.560.800 – Rp2.686.500 6. Golongan II: Rp2.022.200 – Rp3.820.000 7. Golongan III: Rp2.579.400 – Rp4.797.000 8. Golongan IV: Rp3.044.300 – Rp5.901.200 (PP Nomor 15 Tahun 2019) 	

Sumber: Data diolah, 2023

3.9 Instrumen Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui *survey* dengan menggunakan kuesioner. Angket kuesioner diisi oleh masyarakat di Kabupaten Boyolali. Kuesioner yang digunakan dengan jenis tertutup yang artinya responden hanya memberikan penilaian pada kolom yang telah disediakan oleh peneliti. Variabel *financial management behavior*, *financial knowledge*, *financial attitude*, *locus of control* dan *income* diukur menggunakan skala *likert*.

Skala *likert* disebut juga skala interval. Skala *likert* digunakan dalam pengukuran sikap, pendapat, persepsi seseorang atau kelompok mengenai fenomena sosial (Sugiyono, 2013). Modifikasi skala *likert* yang digunakan untuk mengukur pendapat responden menggunakan lima alternatif jawaban sebagai berikut:

STS = Sangat Tidak Setuju

TS = Tidak Setuju

S = Setuju

SS = Sangat Setuju

Supaya kuisisioner teruji validitas serta keandalannya, maka dibutuhkan pengujian instrumen penelitian sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Uji validitas ini dilakukan untuk mengukur apakah data yang diperoleh setelah penelitian merupakan data yang valid atau tidak, dengan menggunakan kuisisioner. Uji validitas menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti

(Sugiono, 2013). Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} . Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan nilainya positif, maka butir pertanyaan kuisisioner atau indikator dinyatakan valid. Sebaliknya, apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pertanyaan kuisisioner atau indikator dinyatakan tidak valid.

2. Uji Realibilitas

Reliabilitas merupakan alat yang dipakai dalam melakukan pengukuran kuesioner yang merupakan indikator variabel atau konstruk. Kuesioner dinyatakan reliabel ataupun handal apabila jawaban responden terkait pernyataan yang diberikan konsisten (stabil) dari waktu ke waktu. Tingkat reliabilitas suatu variabel bisa diketahui melalui nilai statistik *Cronbach Alpha* (α). Suatu variabel dinyatakan reliabel atau handal apabila memperlihatkan nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60 atau *Cronbach Alpha* $> 0,60$ (Ghozali, 2016).

3.10 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif dan inferensial. Statistik deskriptif menampilkan hasil penelitian dalam bentuk rata-rata skor. Sedangkan analisis inferensial menggunakan teknik analisis regresi linear berganda dengan menggunakan *software* SPSS 23.

3.10.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara memberikan deskripsi atau gambaran suatu data dilihat dari nilai rata-rata, maksimum, minimum, dan standar deviasi (Ghozali, 2016). Analisis deskriptif dimaksudkan guna memberi gambaran serta deskripsi dari beberapa

variabel penelitian. Pengujian analisis deskriptif dengan menggunakan statistik deskriptif akan menghasilkan mean, maksimum, minimum, dan standar deviasi yang menggambarkan variabel agar mudah dipahami secara konsektual.

3.10.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dalam penelitian ini dimaksudkan guna mendeteksi apakah terjadi penyimpangan asumsi klasik ataupun persamaan regresi berganda yang telah ditentukan. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas serta uji autokorelasi (Ghozali, 2016).

1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016), uji normalitas adalah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen maupun variabel dependen mempunyai distribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji statistik nonparametrik *One Sample Kolmogrov-Smirnov* (K-S). Jika hasil uji K-S memperlihatkan tingkat signifikansi $> 0,05$, maka regresi tersebut memiliki distribusi data residual normal.

2. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2016), Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Hasil uji multikolinearitas bisa dilihat melalui nilai *variance inflation factor* (VIF) serta nilai *tolerance*. Apabila nilai VIF < 10 serta nilai *tolerance* $> 0,01$ maka bisa dinyatakan tidak terjadi gangguan multikolinearitas pada model regresi.

Sebaliknya, apabila nilai VIF > 10 dan nilai tolerance $< 0,01$ dapat dikatakan bahwa terjadi multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian bertujuan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain dalam suatu model regresi. Untuk mengetahui terdapat atau tidaknya heteroskedastisitas dalam model regresi bisa dilakukan melalui uji Glejser dengan meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel independen. Apabila probabilitas menunjukkan signifikan diatas tingkat kepercayaan 5%, model regresi akan dinyatakan tidak terdapat heteroskedastisitas (Ghozali, 2016).

3.10.3 Uji Ketepatan Model

1. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2016).

2. Uji F

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model secara bersama-sama dapat menjelaskan variabel dependennya (Ghozali, 2016). Uji F diketahui melalui perbandingan antara nilai

probabilitas signifikansi (Sig.) F dengan ketentuan batas signifikansi. Ketentuan batas signifikansi sebesar 0,05 atau 5%. Secara simultan ada pengaruh signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen apabila nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$. Sebaliknya, secara simultan tidak ada pengaruh signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen jika nilai probabilitas signifikansi $> 0,05$.

3.10.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji model pengaruh dan hubungan variabel bebas yang lebih dari dua variabel terhadap variabel dependen. Dalam analisis regresi, selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen (Ghozali, 2016). Penelitian ini menggunakan rumus regresi berganda sebagai berikut:

$$FMB = \alpha + \beta_1.FK + \beta_2.FA + \beta_3.LOC + \beta_4.I + \varepsilon$$

Keterangan:

FMB = *Financial Management Behavior*

α = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ = Koefisien Regresi

FK = *Financial Knowledge*

FA = *Financial Attitude*

LOC = *Locus of Control*

I = *Income*

ε = *Standard error*

3.10.5 Uji Hipotesis

Menurut Ghozali (2016), uji hipotesis dilakukan dengan uji t. Uji statistik t sebagai penunjuk pengaruh yang ada antara satu variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Dalam uji ini, nilai t_{hitung} dibandingkan dengan nilai t_{tabel} . Uji t juga dapat dilihat pada tabel *coefficients* dalam kolom sig. Dikatakan terdapat pengaruh antara variabel bebas (independen) dengan variabel terikat (dependen) secara parsial apabila probabilitas nilai signifikansinya $< 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$.

Pengujian hipotesis digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan ditolak atau diterima. Dalam penelitian ini, hipotesis yang diajukan terkait *financial knowledge* (FK), *financial attitude* (FA), *locus of control* (LOC), dan *income* (I) terhadap generasi muda yang berdomisili di Kabupaten Boyolali. Analisis regresi linear berganda menggunakan program IBM SPSS 23 *for windows* digunakan dalam melakukan analisis pengajuan hipotesis dalam penelitian ini.

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Penelitian

4.1.1 Proses Penelitian

Sebelum pelaksanaan penelitian, peneliti membuat proposal penelitian dalam beberapa bulan dan mengkonsultasikan proposal kepada dosen pembimbing untuk mengetahui tata cara penulisan dan metode penelitian yang tepat. Pada bulan Januari, proposal peneliti diacc dosen pembimbing dan pada tanggal 16 Februari 2023 ujian seminar proposal.

Untuk memulai penelitian maka peneliti meminta surat ijin ke Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (DISDIKBUD) dan Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan (BKP2D) di Kabupaten Boyolali. Proses pengajuan surat ijin penelitian selama 10 hari dari tanggal 17 Maret 2023 sampai 27 Maret 2023. Kemudian proses penelitian dilakukan dari tanggal 30 Maret 2023 sampai 28 April 2023.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kabupaten Boyolali. Masyarakat yang sudah mendapatkan pengetahuan keuangan yang cukup dan memiliki pengalaman dalam mengelola keuangan, dirasa memiliki kemampuan yang baik dalam mengelola keuangan pribadi dan mengatur antara pemasukan dengan pengeluaran yang sudah dianggarkan.

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang disebarakan secara langsung berupa angket fisik kepada PNS di Kabupaten Boyolali.

Penyebaran kuesioner melalui angket fisik akan memudahkan responden untuk menjawab pernyataan maupun pertanyaan dalam kuesioner. Jumlah kuesioner yang disebarakan yaitu 145 kuesioner, sebanyak 145 kuesioner yang kembali, namun 15 kuesioner tidak dapat digunakan karena tidak memenuhi kriteria sebagai PNS yang berdomisili di Kabupaten Boyolali. Dengan demikian kuesioner yang dapat diolah sebanyak 130 kuesioner.

4.1.2 Deskripsi Karakteristik Responden

Karakteristik responden dalam penelitian ini menunjukkan bahwa identitas responden berdasarkan beberapa kriteria antara lain jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, dan jumlah tanggungan. Identitas responden tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut:

Tabel 4.1
Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin
Jenis_Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki-laki	52	40.0	40.0	40.0
Perempuan	78	60.0	60.0	100.0
Total	130	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan data pada tabel 4.1 diperoleh informasi bahwa frekuensi responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 52 PNS (40%) dan perempuan sebanyak 78 PNS (60%) dari total sampel sebanyak 130 PNS. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini berjenis kelamin perempuan dengan presentase 60% atau sebanyak 78 PNS.

Tabel 4.2
Karakteristik Responden berdasarkan Usia
Usia

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid < 40 tahun	38	29.2	29.2	29.2
> 40 tahun	92	70.8	70.8	100.0
Total	130	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan data pada tabel 4.2 diperoleh informasi bahwa frekuensi responden berusia <40 tahun sebanyak 38 PNS (29,2%), sedangkan responden berusia > 40 tahun sebanyak 92 PNS (70,8%) dari total sampel sebanyak 130 PNS. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini berusia >40 tahun dengan presentase 70,8% atau sebanyak 92 PNS.

Tabel 4.3
Karakteristik Responden berdasarkan Tingkat Pendidikan
Tingkat Pendidikan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SMA/Sederajat	2	1.5	1.5	1.5
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda	4	3.1	3.1	4.6
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D	124	95.4	95.4	100.0
Total	130	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan data pada tabel 4.3 diperoleh informasi bahwa frekuensi responden dengan tingkat pendidikan SMA/Sederajat sebanyak 2 PNS (1,5%), responden dengan tingkat pendidikan Diploma III/Akta III/Sarjana Muda sebanyak 4 PNS (3,1%), sedangkan responden Sarjana/Doktor/Ph.D sebanyak 124 PNS

(95,4%) dari total sampel sebanyak 130 PNS. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini memiliki tingkat pendidikan Sarjana/Doktor/Ph.D dengan presentase 95,4% atau sebanyak 124 PNS.

Tabel 4.4
Karakteristik Responden berdasarkan Jumlah Tanggungan
Jumlah Tanggungan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 0-2 orang	73	56.2	56.2	56.2
3-4 orang	49	37.7	37.7	93.8
>4 orang	8	6.2	6.2	100.0
Total	130	100.0	100.0	

Sumber: Data primer diolah, 2023

Berdasarkan data pada tabel 4.4 diperoleh informasi bahwa frekuensi responden dengan jumlah tanggungan 0-2 orang sebanyak 73 PNS (56,2%), responden dengan jumlah tanggungan 3-4 orang sebanyak 49 PNS (37,7%), sedangkan responden dengan jumlah tanggungan >4 sebanyak 8 PNS (6,2%) dari total sampel sebanyak 130 PNS. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini memiliki jumlah tanggungan 0-2 orang dengan presentase 56,2% atau sebanyak 73 PNS.

4.2 Pengujian dan Hasil Analisis Data

4.2.1 Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2013), statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Penelitian ini menggunakan statistik

deskriptif guna menggambarkan data responden terkait *financial knowledge*, *financial attitude*, *locus of control*, *income* dan *financial management behavior*.

Tabel 4.5
Hasil Statistik Deskriptif

Variabel	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
<i>Financial Knowledge</i>	130	17	32	24,58	2,474
<i>Financial Attitude</i>	130	12	20	15,90	1,574
<i>Locus of Control</i>	130	21	36	27,49	2,571
<i>Income</i>	130	1	4	2,93	0,925
<i>Financial Management Behavior</i>	130	21	40	30,04	3,429

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.5, maka berikut ini adalah penjelasannya:

1. Variabel *Financial Knowledge*

Variabel *financial knowledge* memiliki 8 item pernyataan dengan 4 alternatif pilihan jawaban yaitu sangat tidak setuju, tidak setuju, setuju, dan sangat setuju. Jumlah item kuesioner pengukur variabel *financial knowledge* sejumlah 8, sehingga skor tertinggi yang diharapkan adalah 32 dan skor terendah adalah 17. dapat diketahui bahwa variabel *financial knowledge* memperoleh nilai minimum 17, nilai maksimum 32, nilai mean 24,58, dan nilai standard deviation 2,474.

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner kepada 130 responden dalam penelitian ini tentang variabel *financial knowledge*, maka diperoleh frekuensi jawaban sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Jawaban Responden untuk Variabel *Financial Knowledge*

No	Item Kuesioner	Skor Jawaban				Mean	Std. Dev
		1	2	3	4		
1	FK1			96 73,8%	34 26,2%	3,26	0,441
2	FK2			109 83,8%	21 16,2%	3,16	0,369
3	FK3			62 47,7%	68 52,3%	3,52	0,501

4	FK4	2 1,5%	43 33,1%	76 58,5%	9 6,9%	2,71	0,616
5	FK5	4 3,1%	43 33,1%	72 55,4%	15 8,5%	2,69	0,669
6	FK6	3 2,3%	35 26,9%	73 56,2%	19 14,6%	2,83	0,695
7	FK7		9 6,9%	97 74,6%	24 18,5%	3,12	0,492
8	FK8		4 3,1%	85 65,4%	41 31,5%	3,28	0,517
	Rata-rata	2,3%	20,6%	64,4%	21,8%	3,07	0,538

Sumber: data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa variabel *financial knowledge* berada pada skor “1” atau “sangat tidak setuju” sebesar 2,3%, skor “2” atau “tidak setuju” sebesar 20,6%, “3” atau “setuju” sebesar 64,4% dan skor “4” atau “sangat setuju” sebesar 21,8%. Nilai standar deviasi sebesar 0,538 dan mean sebesar 3,07 artinya data kurang bervariasi karena nilai standard deviation lebih kecil daripada mean.

2. Variabel *Financial Attitude*

Variabel *financial attitude* memiliki 5 item pernyataan dengan 4 alternatif pilihan jawaban yaitu sangat tidak setuju, tidak setuju, setuju, dan sangat setuju. Jumlah item kuesioner pengukur variabel *financial attitude* sejumlah 5, sehingga skor tertinggi yang diharapkan adalah 20 dan skor terendah adalah 12. dapat diketahui bahwa variabel *financial attitude* memperoleh nilai minimum 12, nilai maksimum 20, nilai mean 15,90, dan nilai standard deviation 1,574.

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner kepada 130 responden dalam penelitian ini tentang variabel *financial attitude*, maka diperoleh frekuensi jawaban sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Jawaban Responden untuk Variabel *Financial Attitude*

No	Item Kuesioner	Skor Jawaban				Mean	Std. Dev
		1	2	3	4		
1	FA1		3 2,3%	87 66,9%	40 30,8%	3,28	0,502
2	FA2		14 10,8%	106 81,5%	10 7,7%	2,97	0,430
3	FA3			91 70%	39 30%	3,30	0,460
4	FA4		4 3,1%	98 75,4%	28 21,5%	3,18	0,462
5	FA5		3 2,3%	103 79,2%	24 18,5%	3,16	0,428
	Rata-rata		4,6%	74,6%	21,7%	3,18	0,456

Sumber: data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan bahwa variabel *financial attitude* berada pada skor skor “2” atau “tidak setuju” sebesar 4,6%, “3” atau “setuju” sebesar 74,6% dan skor “4” atau “sangat setuju” sebesar 21,7%. Nilai standar deviasi sebesar 0,456 dan mean sebesar 3,18 artinya data kurang bervariasi karena nilai standard deviation lebih kecil daripada mean.

3. Variabel *Locus of Control*

Variabel *locus of control* memiliki 9 item pernyataan dengan 4 alternatif pilihan jawaban yaitu sangat tidak setuju, tidak setuju, setuju, dan sangat setuju. Jumlah item kuesioner pengukur variabel *locus of control* sejumlah 9, sehingga skor tertinggi yang diharapkan adalah 36 dan skor terendah adalah 21. Dapat diketahui bahwa variabel *locus of control* memperoleh nilai minimum 21, nilai maksimum 36, nilai mean 27,49, dan nilai standard deviation 2,571.

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner kepada 130 responden dalam penelitian ini tentang variabel *locus of control*, maka diperoleh frekuensi jawaban sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil Jawaban Responden untuk Variabel *Locus of Control*

No	Item Kuesioner	Skor Jawaban				Mean	Std. Dev
		1	2	3	4		
1	LOC1	3 2,3%	5 3,8%	95 73,1%	27 20,8%	3,12	0,571
2	LOC2	1 0,8%	18 13,8%	98 75,4%	13 10%	2,95	0,518
3	LOC3	2 1,5%	9 6,9%	82 63,1%	37 28,5%	3,18	0,620
4	LOC4	1 0,8%	24 18,5%	90 69,2%	15 11,5%	2,92	0,571
5	LOC5	4 3,1%	31 23,8%	88 67,7%	7 5,4%	2,75	0,598
6	LOC6	1 0,5%	21 16,2%	83 63,8%	25 19,2%	3,02	0,622
7	LOC7	3 2,3%	12 9,2%	98 75,4%	17 13,1%	2,99	0,564
8	LOC8		10 7,7%	96 73,8%	24 31,5%	3,28	0,502
9	LOC9		1 0,8%	69 53,1%	60 46,2%	3,11	0,515
	Rata-rata	1,6%	11,2%	68,3%	20,7%	3,04	0,565

Sumber: data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan bahwa variabel *locus of control* berada pada skor “1” atau “sangat tidak setuju” sebesar 1,6%, skor “2” atau “tidak setuju” sebesar 11,2%, “3” atau “setuju” sebesar 68,3% dan skor “4” atau “sangat setuju” sebesar 20,7%. Nilai standar deviasi sebesar 0,565 dan mean sebesar 3,04 artinya data kurang bervariasi karena nilai standard deviation lebih kecil daripada mean.

4. Variabel *Income*

Variabel *income* memiliki 4 kategori dengan 4 pilihan kategori yaitu golongan I, golongan II, golongan III, dan golongan IV. Jumlah kategori pengukur variabel *income* sejumlah 4, sehingga skor tertinggi yang diharapkan adalah 4 dan skor terendah adalah 1. Dapat diketahui bahwa variabel *income* memperoleh nilai minimum 1, nilai maksimum 4, nilai mean 27,49, dan nilai standard deviation 0,925.

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner kepada 130 responden dalam penelitian ini tentang variabel *income*, maka diperoleh frekuensi jawaban sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil Jawaban Responden untuk Variabel *Income*

No	Item Golongan	Skor Jawaban				Mean	Std. Dev
		1	2	3	4		
1	I	10 7,7%	30 23,1%	49 37,7%	41 31,5%	2,93	0,925
	Rata-rata	7,7%	23,1%	37,7%	31,5%	2,93	0,925

Sumber: data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.9 menunjukkan bahwa variabel *income* berada pada skor “1” atau “sangat rendah” sebesar 7,7%, skor “2” atau “rendah” sebesar 23,1%, “3” atau “tinggi” sebesar 37,7% dan skor “4” atau “sangat tinggi” sebesar 31,5%. Nilai standar deviasi sebesar 0,925 dan mean sebesar 2,93 artinya data kurang bervariasi karena nilai standard deviation lebih kecil daripada mean.

5. Variabel *Financial Management Behavior*

Variabel *financial management behavior* memiliki 10 item pernyataan dengan 4 alternatif pilihan jawaban yaitu sangat tidak setuju, tidak setuju, setuju, dan sangat setuju. Jumlah item kuesioner pengukur variabel *financial management behavior* sejumlah 10, sehingga skor tertinggi yang diharapkan adalah 40 dan skor terendah adalah 21. dapat diketahui bahwa variabel *financial management behavior* memperoleh nilai minimum 21, nilai maksimum 40, nilai mean 30,04, dan nilai standard deviation 3,429.

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner kepada 130 responden dalam penelitian ini tentang variabel *financial management behavior*, maka diperoleh frekuensi jawaban sebagai berikut:

Tabel 4.10
Hasil Jawaban Responden untuk Variabel *Financial Management Behavior*

No	Item Kuesioner	Skor Jawaban				Mean	Std. Dev
		1	2	3	4		
1	FMB1		10 7,7%	82 63,1%	38 29,2%	3,22	0,570
2	FMB2	4 3,1%	46 35,4%	74 56,9%	6 4,6%	2,63	0,624
3	FMB3	5 3,8%	15 11,5%	98 75,4%	12 9,2%	2,90	0,595
4	FMB4		9 6,9%	75 57,7%	46 35,4%	3,28	0,587
5	FMB5	6 4,6%	57 43,8%	56 43,1%	11 8,5%	2,55	0,716
6	FMB6		40 30,8%	74 56,9%	16 12,3%	2,82	0,632
7	FMB7	2 1,5%	11 8,5%	96 73,8%	21 16,2%	3,05	0,555
8	FMB8		5 3,8%	104 80%	21 16,2%	3,12	0,432
9	FMB9		8 6,2%	91 70%	31 23,8%	3,18	0,520
10	FMB10		11 8,5%	70 53,8%	49 37,7%	3,29	0,616
	Rata-rata	3,3%	16,3%	63,1%	19,3%	3,00	0,585

Sumber: data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.10 menunjukkan bahwa variabel *financial management behavior* berada pada skor “1” atau “sangat tidak setuju” sebesar 3,3%, skor “2” atau “tidak setuju” sebesar 16,3%, “3” atau “setuju” sebesar 63,1% dan skor “4” atau “sangat setuju” sebesar 19,3%. Nilai standar deviasi sebesar 0,585 dan mean sebesar 3,00 artinya data kurang bervariasi karena nilai standard deviation lebih kecil daripada mean.

4.2.2 Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Menurut Ghazali (2016), uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya kuesioner. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai

r_{hitung} dengan r_{tabel} . Butir pertanyaan kuesioner dinyatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Namun, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pertanyaan kuesioner dinyatakan tidak valid.

Untuk mencari r_{tabel} bisa dilakukan menggunakan rumus ($df = n - 2$).

Tabel 4.11
Hasil Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Financial Knowledge (FK)	FK1	0,308	0,172	Valid
	FK2	0,499	0,172	Valid
	FK3	0,467	0,172	Valid
	FK4	0,514	0,172	Valid
	FK5	0,680	0,172	Valid
	FK6	0,788	0,172	Valid
	FK7	0,740	0,172	Valid
	FK8	0,459	0,172	Valid
Financial Attitude (FA)	FA1	0,684	0,172	Valid
	FA2	0,568	0,172	Valid
	FA3	0,716	0,172	Valid
	FA4	0,675	0,172	Valid
	FA5	0,807	0,172	Valid
Locus of Control (LOC)	LOC1	0,450	0,172	Valid
	LOC2	0,526	0,172	Valid
	LOC3	0,512	0,172	Valid
	LOC4	0,440	0,172	Valid
	LOC5	0,548	0,172	Valid
	LOC6	0,591	0,172	Valid
	LOC7	0,554	0,172	Valid
	LOC8	0,493	0,172	Valid
	LOC9	0,421	0,172	Valid
Financial Management Behavior (FMB)	FMB1	0,503	0,172	Valid
	FMB2	0,579	0,172	Valid
	FMB3	0,450	0,172	Valid
	FMB4	0,599	0,172	Valid
	FMB5	0,579	0,172	Valid
	FMB6	0,765	0,172	Valid
	FMB7	0,659	0,172	Valid
	FMB8	0,562	0,172	Valid
	FMB9	0,578	0,172	Valid
	FMB10	0,575	0,172	Valid

Sumber: Data diolah, 2023

Dari tabel 4.11 dapat diketahui bahwa nilai r_{hitung} lebih besar dibandingkan dengan nilai r_{tabel} . Hal ini menandakan bahwa butir pernyataan kuesioner penelitian ini valid. Maksudnya adalah keseluruhan item kuesioner yang digunakan mampu mengukur variabel *financial knowledge*, *financial attitude*, *locus of control* dan *financial management behavior*.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Ghazali (2016), uji reliabilitas digunakan dalam mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Untuk mengukur reliabilitas dapat dilihat dari uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Suatu variabel dinyatakan reliabel apabila nilai *Cronbach Alpha* (α) $> 0,60$.

Tabel 4.12
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i> (α)	Standar Reliabel	Keterangan
<i>Financial Knowledge</i>	0,695	0,60	Reliabel
<i>Financial Attitude</i>	0,723	0,60	Reliabel
<i>Locus of Control</i>	0,634	0,60	Reliabel
<i>Financial Management Behavior</i>	0,738	0,60	Reliabel

Sumber: Data diolah, 2023

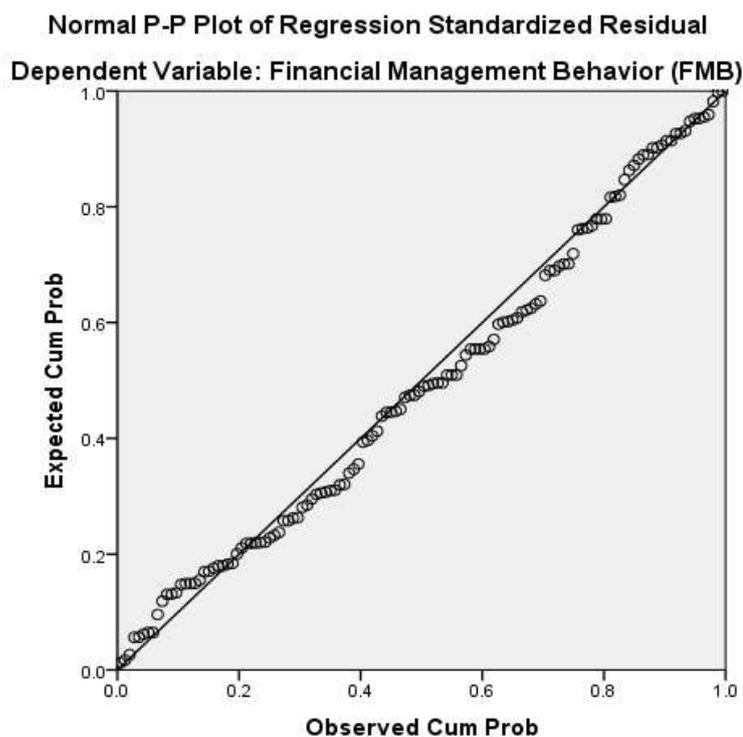
Dari tabel 4.12 dapat dilihat bahwa kelima variabel dalam penelitian ini memiliki nilai *Cronbach Alpha* (α) lebih besar dibandingkan nilai standar reliabel (0,60). Maka keempat variabel tersebut dapat dikatakan reliabel. Artinya, item pernyataan kuesioner yang digunakan variabel *financial knowledge*, *financial attitude*, *locus of control* dan *financial management behavior* dapat dipercaya atau handal sebagai alat ukur.

4.2.3 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016), uji normalitas digunakan dalam menguji apakah didalam model regresi, variabel pengganggu ataupun residual mempunyai distribusi normal. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan analisis grafik (*probability plot*).

Gambar 4.1
Uji Normal P- P Plot



Berdasarkan gambar 4.1 memperlihatkan penyebaran data yang berada di sekitar garis diagonal dan mendekati arah garis diagonal, hal ini menunjukkan bahwa model regresi telah memnuhi asumsi normal. Untuk mengetahui data berdistribusi normal maupun tidak, dapat dilakukan melalui uji statistik nonparametrik *Kolmogrov-Smirnov* (K-S). Menurut Ghozali (2016), apabila hasil

dari uji K-S memiliki tingkat signifikansi $> 0,05$, maka regresi tersebut memiliki distribusi data residual normal.

Tabel 4.13
Hasil Uji Normalitas Menggunakan *Kolmogrov-Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		130
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.46584792
Most Extreme Differences	Absolute	.061
	Positive	.061
	Negative	-.050
Test Statistic		.061
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data diolah, 2023

Dari tabel 4.13, dapat diketahui bahwa nilai *asympt.sig.(2-tailed)* adalah 0,200. Ini berarti nilai *asympt.sig.(2-tailed)* lebih besar dibandingkan dengan nilai probabilitas (0,05) yaitu $0,200 > 0,05$. Hal ini menandakan bahwa data penelitian ini berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2016), uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dalam model regresi pada penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* serta *variance inflation factor* (VIF). Jika hasil analisis menunjukkan nilai *tolerance* diatas 0,10 serta nilai

VIF dibawah 10, maka tidak terjadi multikolinearitas antar variabel didalam model regresi.

Tabel 4.14
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-3.271	3.184		-1.027	.306		
FK	.368	.115	.265	3.213	.002	.606	1.651
FA	.813	.177	.373	4.605	.000	.629	1.589
LOC	.339	.092	.254	3.676	.000	.864	1.158
I	.684	.250	.184	2.731	.007	.907	1.103

a. Dependent Variable: FMB

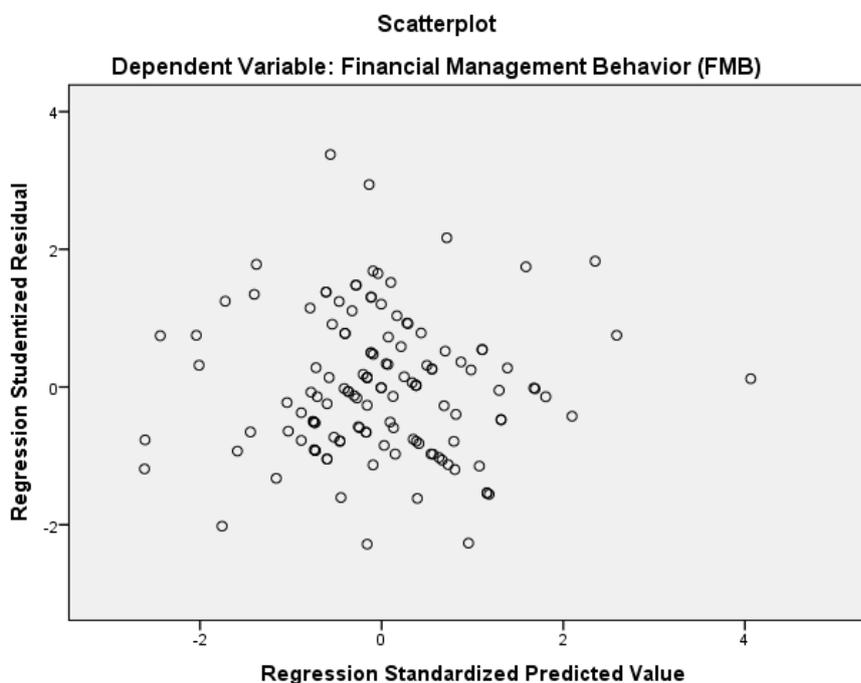
Sumber: Data diolah, 2023

Dari tabel 4.14, dapat dilihat bahwa nilai *tolerance* dari seluruh variabel independen dalam penelitian ini diatas 0,10. Sedangkan nilai *variance inflation factor* (VIF) dari seluruh variabel independen dalam penelitian ini juga dibawah 10. Hal ini menandakan bahwa tidak ada gejala multikolinearitas dalam penelitian ini.

3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2016), uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan analisis di grafik *scatterplot*.

Gambar 4.2
Uji Scatterplot



Gambar 4.2 memperlihatkan titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu serta tersebar di atas dan di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y. hal ini berarti tidak ada gejala heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas juga dilakukan menggunakan uji *Glejser*. Menurut Ghozali (2016), apabila signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual $> 0,05$ maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Tabel 4.15
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.833	1.945		1.971	.051
FK	-.059	.070	-.096	-.847	.398
FA	-.067	.108	-.069	-.621	.536

LOC	.025	.056	.042	.442	.659
I	-.021	.153	-.013	-.138	.890

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.15, dapat dilihat bahwa nilai Sig dari seluruh variabel independen dalam penelitian ini memiliki nilai signifikan lebih dari 0,05. Variabel independen tersebut meliputi *financial knowledge*, *financial attitude*, *locus of control*, dan *income*. Hal ini menandakan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas persamaan model regresi.

4.2.4 Uji Ketepatan Model

1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2016), koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Jika hasil menunjukkan nilai R^2 mendekati satu, hal ini memiliki arti bahwa variabel-variabel bebas menjelaskan hampir keseluruhan informasi yang diperlukan untuk meramalkan variasi variabel terikat.

Tabel 4.16
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.695 ^a	.483	.466	2.50499

a. Predictors: (Constant), I, LOC, FA, FK

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.16, dapat diketahui bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,466 atau 46,6%. Ini menandakan bahwa variabel independen yang terdiri dari *financial knowledge*, *financial attitude*, *locus of control*, dan *income* mampu menjelaskan variabel dependen yaitu *financial management behavior* sebesar 46,6%. Sisanya 0,434 atau 43,4% dijelaskan oleh variabel lain diluar model dalam penelitian ini.

2. Uji F

Menurut Ghozali (2016), uji F bertujuan untuk melihat pengaruh variabel-variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Jika nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$ maka secara bersama-sama terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai probabilitas signifikansi $> 0,05$ maka secara simultan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Uji F juga dapat diketahui dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} . Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka secara simultan variabel-variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 4.17
Hasil Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	732.435	4	183.109	29.181	.000 ^b
	Residual	784.372	125	6.275		
	Total	1516.808	129			

a. Dependent Variable: FMB

b. Predictors: (Constant), I, LOC, FA, FK

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.17, dapat diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 29,181 dengan nilai signifikansi 0,00. Untuk menghitung F tabel, maka perlu menentukan df1 dan df2, dengan nilai signifikansi 0,05. Nilai df1 berasal dari jumlah variabel independen. Sedangkan nilai df2 adalah nilai residual dari model (n-k-1). Dimana n adalah jumlah responden, dan k sebagai jumlah variabel independen.

Dalam penelitian ini, nilai df1 adalah 4. Sedangkan untuk nilai df2 adalah 125. Nilai 125 diperoleh dari $130 - 4 - 1$. Hasil pengolahan program Microsoft Excel dengan rumus = $\text{finv}(\text{probabilitas}, \text{df1}, \text{df2}) = \text{finv}(0,05, 4, 125)$. Maka diperoleh nilai F tabel sebesar 2,444. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa nilai F hitung > F tabel yaitu $29,181 > 2,444$. Begitu juga nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$ yaitu $0,00 < 0,05$.

Dengan demikian, dapat diambil kesimpulan bahwa variabel-variabel independen dalam penelitian ini, yaitu *financial knowledge*, *financial attitude*, *locus of control*, dan *income* secara simultan berpengaruh terhadap *financial management behavior*. Model regresi dalam penelitian ini sudah tepat dan bisa dilanjutkan ke analisis selanjutnya.

4.2.5 Uji Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini, analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan *financial knowledge*, *financial attitude*, *locus of control*, dan *income* terhadap *financial management behavior*.

Tabel 4.18
Hasil Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3.271	3.184		-1.027	.306
	FK	.368	.115	.265	3.213	.002
	FA	.813	.177	.373	4.605	.000
	LOC	.339	.092	.254	3.676	.000
	I	.684	.250	.184	2.731	.007

a. Dependent Variable: FMB
Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.18, model regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\text{FMB} = -3,271 + 0,368\text{FK} + 0,813\text{FA} + 0,339\text{LOC} + 0,684\text{I} + \varepsilon$$

Model regresi linear berganda diatas akan diuraikan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar -3,271 artinya jika *financial knowledge*, *financial attitude*, *locus of control*, dan *income* dianggap konstan (0), maka *financial management behavior* sebesar -3,271.
2. Koefisien regresi *financial knowledge* (FK) sebesar 0,368. Artinya, jika variabel *financial knowledge* meningkat sebesar satu satuan, maka *financial management behavior* meningkat sebesar 0,368, namun dengan asumsi variabel lainnya konstan.
3. Koefisien regresi *financial attitude* (FA) sebesar 0,813. Artinya, jika variabel *financial attitude* meningkat sebesar satu satuan, maka *financial management behavior* meningkat sebesar 0,813, namun dengan asumsi variabel lainnya konstan.

4. Koefisien regresi *locus of control* (LOC) sebesar 0,339. Artinya, jika variabel *locus of control* meningkat sebesar satu satuan, maka *financial management behavior* meningkat sebesar 0,339 dengan asumsi variabel lainnya konstan.
5. Koefisien regresi *income* (I) sebesar 0,684. Artinya, jika variabel *income* meningkat sebesar satu satuan, maka *financial management behavior* meningkat sebesar 0,684 dengan asumsi variabel lainnya konstan.

4.2.6 Uji Hipotesis

Menurut Ghazali (2016), uji hipotesis dilakukan dengan Uji t. Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Uji t dapat dilakukan dengan melihat nilai t_{hitung} yang dibandingkan dengan t_{tabel} , t_{tabel} untuk taraf signifikansi 5% dalam penelitian ini adalah sebesar 1,979. Uji t juga dapat dilakukan dengan cara melihat pada tabel *coefficients* dalam kolom *sig.* Dikatakan terdapat pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat secara parsial apabila probabilitas nilai signifikansinya $< 0,05$, dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$.

4.3 Pembahasan Hasil Analisis Data (Pembuktian Hipotesis)

4.3.1 Pengaruh *Financial Knowledge* terhadap *Financial Management Behavior*

Variabel *financial knowledge* memiliki nilai t_{hitung} dan signifikansi sebesar 3,213 dan 0,002. Maka, nilai signifikansi variabel *financial knowledge* lebih kecil dari 0,05. Selain itu, nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $3,213 > 1,979$. Hasil penelitian juga menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,368. Hal ini

menandakan bahwa variabel *financial knowledge* (FK) berpengaruh positif terhadap *financial management behavior* (FMB). Sehingga hipotesis pertama (H1) terdukung.

Pada penelitian ini *financial knowledge* berpengaruh positif terhadap *financial management behavior*. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi *financial knowledge* yang dimiliki seseorang, maka semakin tinggi pula *financial management behavior*. *Financial knowledge* yang baik dapat membantu individu untuk lebih bijaksana dalam pengambilan keputusan keuangan (Humaira & Sagoro, 2018).

PNS di Kabupaten Boyolali memiliki *financial knowledge* yang baik. Sebab, berdasarkan jawaban responden *financial knowledge* dan *financial management behavior* memiliki rata-rata skor yang diperoleh tergolong tinggi. Sebanyak 86,2% responden menyetujui pernyataan pada kuesioner. Sedangkan, responden yang menyetujui pernyataan pada kuesioner *financial management behavior* sebanyak 82,4%. Sehingga, mendukung hasil penelitian ini bahwa semakin tinggi *financial knowledge* yang dimiliki PNS, maka semakin tinggi pula *financial management behavior*.

Financial knowledge cukup penting dalam memberikan kontribusi untuk mencapai kesuksesan keuangan. *Financial knowledge* yang baik akan berpengaruh terhadap *financial management* yang baik. *Financial management behavior* yang baik harus dibekali dengan *financial knowledge* yang baik pula. Tanpa adanya *financial knowledge* yang baik dalam *financial management*, maka akan sulit bagi PNS untuk melakukan pengambilan keputusan keuangan (Asih & Khafid, 2020).

Hasil penelitian ini sejalan dengan *behavioral finance theory* yang menguraikan bahwa perilaku keuangan seseorang didasari oleh faktor psikologi yaitu *financial knowledge*. *Financial knowledge* yang baik dapat membantu individu untuk lebih bijaksana dalam pengambilan keputusan keuangan. Semakin tinggi *financial knowledge* yang dimiliki seseorang, semakin baik *financial management behavior* (Asih & Khafid, 2020).

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Budiono (2020) dan Asaff *et al.* (2019) yang mengemukakan bahwa terdapat pengaruh positif *financial knowledge* terhadap *financial management behavior*. Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi *financial knowledge* yang dimiliki seseorang, maka semakin tinggi pula *financial management behavior*.

4.3.2 Pengaruh *Financial Attitude* terhadap *Financial Management Behavior*

Variabel *financial attitude* memiliki nilai t_{hitung} dan signifikansi sebesar 4,605 dan 0,000. Maka, nilai signifikansi variabel *financial attitude* lebih kecil dari 0,05. Selain itu, nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $4,605 > 1,979$. Hasil penelitian juga menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,813. Hal ini menandakan bahwa variabel *financial attitude* (FA) berpengaruh positif terhadap *financial management behavior* (FMB). Sehingga hipotesis kedua (H2) terdukung.

Pada penelitian ini *financial attitude* berpengaruh positif terhadap *financial management behavior*. Hal ini berarti bahwa semakin baik *financial attitude* yang dimiliki seseorang, maka dapat mengarahkan seseorang dalam *financial management behavior* yang baik. *Financial attitude* yang baik dapat membantu

individu untuk lebih bertanggungjawab dalam mengelola keuangan mereka (Herdjiono & Damanik, 2016).

PNS di Kabupaten Boyolali memiliki *financial attitude* yang baik. Sebab berdasarkan jawaban responden, *financial attitude* memiliki rata-rata skor yang diperoleh tergolong tinggi. Sebanyak 96,3% responden menyetujui pernyataan pada kuesioner. Sedangkan, responden yang menyetujui pernyataan pada kuesioner *financial management behavior* sebanyak 82,4%. Sehingga, mendukung hasil penelitian ini bahwa semakin tinggi *financial attitude* yang dimiliki PNS, maka semakin tinggi pula *financial management behavior*.

Financial attitude penting dalam memberikan kontribusi untuk mencapai kesuksesan keuangan. *Financial attitude* yang baik akan berpengaruh terhadap *financial management* yang baik. *Financial management behavior* yang baik harus dibekali dengan *financial attitude* yang baik pula. Tanpa adanya *financial knowledge* yang baik dalam *financial management behavior*, maka akan sulit bagi PNS untuk memiliki catatan keuangan yang dapat membantu mengontrol kondisi keuangannya (Asih & Khafid).

Hasil penelitian ini sejalan dengan *behavioral finance theory* yang menyatakan bahwa sikap seseorang dalam mengambil keputusan keuangannya dilatarbelakangi oleh faktor psikologi yaitu *financial attitude*. Asaff *et al.* (2019) mengemukakan bahwa orang-orang dengan argumen keuangan yang baik, mempunyai pola pikir dan sudut pandang ke depan tentang masa depan keuangan, sehingga mereka berupaya untuk mengelola keuangan mereka dengan baik dan dapat menahan diri dari melakukan tindakan yang mereka inginkan.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Sibagariang & Wulandari (2021) dan Rohmah *et al.* (2021) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara *financial attitude* terhadap *financial management behavior*. Artinya, semakin baik *financial attitude* yang dimiliki seseorang, maka dapat mengarahkan seseorang dalam *financial management behavior* yang baik.

4.3.3 Pengaruh *Locus of Control* terhadap *Financial Management Behavior*

Variabel *locus of control* memiliki nilai t_{hitung} dan signifikansi sebesar 3,676 dan 0,000. Maka, nilai signifikansi variabel *locus of control* lebih kecil dari 0,05. Selain itu, nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $3,676 > 1,979$. Hasil penelitian juga menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,339. Hal ini menandakan bahwa variabel *locus of control* (LOC) berpengaruh positif terhadap *financial management behavior* (FMB). Sehingga hipotesis ketiga (H3) terdukung.

Pada penelitian ini *locus of control* berpengaruh positif terhadap *financial management behavior*. Hal ini berarti bahwa semakin baik *locus of control* yang dimiliki seseorang, maka dapat mengarahkan seseorang dalam *financial management behavior* yang baik. *Locus of control* yang baik dapat membantu individu untuk lebih bertanggungjawab dalam mengelola keuangan mereka (Dwiastanti, 2017).

PNS di Kabupaten Boyolali memiliki *locus of control* yang baik. Sebab berdasarkan jawaban responden, *locus of control* memiliki rata-rata skor yang diperoleh tergolong tinggi. Sebanyak 89% responden menyetujui pernyataan pada kuesioner. Sedangkan, responden yang menyetujui pernyataan pada kuesioner *financial management behavior* sebanyak 82,4%. Sehingga, mendukung hasil

penelitian ini bahwa semakin tinggi *locus of control* yang dimiliki PNS, maka semakin tinggi pula *financial management behavior*.

Locus of control penting dalam memberikan kontribusi untuk mencapai kesuksesan keuangan. *Locus of control* meyakini bahwa keberhasilan financial yang dicapai adalah hasil dari usahanya sendiri. *Financial management behavior* yang baik harus dibekali dengan *locus of control* yang baik pula. Tanpa adanya *financial knowledge* yang baik dalam *financial management behavior*, maka akan sulit bagi PNS untuk mengontrol dirinya agar dapat memanfaatkan pemasukan yang diterima untuk memenuhi kebutuhan yang diperlukan saja (Asih & Khafid, 2020).

Hasil penelitian ini sejalan dengan *behavioral finance theory* yang mengemukakan bahwa faktor psikologi dapat memunculkan kendali diri seseorang terhadap perilaku keuangannya. Seseorang dengan *internal locus of control* yang baik, maka ia mempunyai *financial management* yang baik pula. Oleh karena itu, apabila seseorang bisa mengendalikan diri untuk menggunakan dana sesuai dengan kebutuhan, maka orang tersebut bisa menjalankan *financial management behavior* dengan baik (Rizkiawati & Asandimitra, 2018).

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh Rohmah *et al.* (2021) dan Harleni & Tasman (2019) bahwa *internal locus of control* berpengaruh positif terhadap *financial management behavior*. Dapat disimpulkan bahwa *internal locus of control* yang semakin meningkat, maka *financial management behavior* akan semakin baik.

4.3.4 Pengaruh *Income* terhadap *Financial Management Behavior*

Variabel *income* memiliki nilai t_{hitung} dan signifikansi sebesar 2,731 dan 0,007. Maka, nilai signifikansi variabel *income* lebih kecil dari 0,05. Selain itu, nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $2,731 > 1,979$. Hasil penelitian juga menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,684. Hal ini menandakan bahwa variabel *income* (I) berpengaruh positif terhadap *financial management behavior* (FMB). Sehingga hipotesis keempat (H4) terdukung.

Pada penelitian ini *income* berpengaruh positif terhadap *financial management behavior*. Hal ini berarti bahwa semakin baik *income* yang dimiliki seseorang, maka dapat mengarahkan seseorang dalam *financial management behavior* yang baik. *Income* yang baik dapat membantu individu untuk lebih bertanggungjawab dalam mengelola keuangan mereka (Lianto & Elizabeth, 2018).

PNS di Kabupaten Boyolali memiliki *income* yang tinggi. Sebab berdasarkan jawaban responden, *income* memiliki rata-rata skor yang diperoleh tergolong tinggi. Sebanyak 86,2% responden menyetujui pernyataan pada kuesioner. Sedangkan, responden yang menyetujui pernyataan pada kuesioner *financial management behavior* sebanyak 82,4%. Sehingga, mendukung hasil penelitian ini bahwa semakin tinggi *locus of control* yang dimiliki PNS, maka semakin tinggi pula *financial management behavior*.

Income penting dalam memberikan kontribusi untuk mencapai kesuksesan keuangan. *Income* yang baik akan berpengaruh terhadap *financial management behavior* yang baik. *Financial management behavior* yang baik harus dibekali dengan *income* yang baik pula. Tanpa adanya *income* yang baik dalam *financial*

management behavior, maka akan sulit bagi seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, seperti membayar tagihan atau utang dan menabung untuk menjamin kesejahteraan keuangannya (Asih & Khafid, 2020).

Hasil penelitian ini sejalan dengan *behavioral finance theory* yang mengemukakan bahwa seseorang dalam mengambil keputusan keuangan dilatarbelakangi oleh faktor sosiologi, salah satunya *income*. Rizkiawati & Asandimitra (2018) menyatakan bahwa seseorang yang memiliki *income* lebih tinggi, kemungkinan akan menunjukkan *financial behavior* yang lebih bertanggung jawab, karena dana yang dimiliki memberikan peluang untuk berperilaku dengan rasa tanggung jawab.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Asih & Khafid (2020) dan Nisa & Haryono (2022) bahwa *income* berpengaruh positif terhadap *financial management behavior*. Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi *income* yang dimiliki seseorang maka akan semakin mudah untuk memenuhi kebutuhannya dan semakin bertanggung jawab dalam mengelola *income* yang diterima, sehingga *financial management behavior* yang dimiliki akan semakin baik.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Financial knowledge* berpengaruh positif terhadap *financial management behavior*. Artinya, pengetahuan keuangan yang dimiliki seseorang dapat menentukan baik maupun buruknya *financial management behavior*.
2. *Financial attitude* berpengaruh positif terhadap *financial management behavior*. Artinya, sikap keuangan yang dimiliki seseorang dapat menentukan baik maupun buruknya *financial management behavior*.
3. *Locus of control* berpengaruh positif terhadap *financial management behavior*. Artinya, pengendalian diri seseorang akan keuangannya dapat menentukan baik maupun buruknya *financial management behavior*.
4. *Income* berpengaruh positif terhadap *financial management behavior*. Artinya, besar atau kecilnya *income* yang diperoleh seseorang dapat menentukan *financial management behavior*.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan penelitian, diantaranya:

1. Belum ditemukannya kasus PNS yang berhutang di Kabupaten Boyolali saat ini.

2. Karakteristik usia responden dalam penelitian ini hanya ada dua kategori yaitu <40 tahun dan >40 tahun, serta karakteristik pendidikan responden untuk kategori sarjana, magister, dan professor tidak dipisahkan sehingga menjadi keterbatasan dalam memahami kuesioner yang disebarkan.

5.3 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan bagi penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menambahkan metode wawancara kepada responden agar mendapatkan hasil yang lebih baik.
2. Bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel independen lainnya yang dapat mempengaruhi *financial management behavior* seseorang. *Locus of control* seseorang tidak hanya terbentuk dan dipengaruhi oleh faktor internal saja, namun juga dipengaruhi oleh faktor eksternal.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanah, E., Rahadian, D., & Iradianty, A. (2016). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude dan External Locus of Control terhadap Personal Financial Management Behavior pada Mahasiswa S1 Universitas Telkom. *E-Proceeding of Management, Vol.3, No. 2, 1228-1235*.
- Arlinawati, M., Sawitri, N. N., dan Utomo, K., W. (2020). The Sensitivity of Financial Position and Financial Behavior of Young Workers, *Jurnal Manajemen, Vol. 24, No. 2, 232-249*.
- Asaff, R., Suryati, & Rahmayani, R. (2019). Pengaruh Financial Attitude dan Financial Knowledge terhadap Financial Management Behavior pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Andi Djemma Palopo. *Jurnal of Economic, Management, and Accounting, Vol. 2, No. 2, 9-22*.
- Asih, S. W., & Khafid, M. (2020). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude dan Income terhadap Personal Financial Management Behavior Melalui Locus of Control Sebagai Variabel Intervening. *Economic Education Analysis Journal, Vol. 2, No. 1, 18-23*.
- Badan Pusat Statistik. (2019). *Statistik Pendapatan*
- Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah. (2022). *Provinsi Jawa Tengah dalam Angka 2022*
- Bapat, D. (2020). Antecedents to Responsible Financial Management Behavior Among Young Adults: Moderating Role of Financial Risk Tolerance. *International Journal of Bank Marketing, Vol. 38, No. 5, 1177-1194*.
- Budiono, E. (2020). Analisis Financial Knowledge, Financial Attitude, Income, Locus of Control, Financial Management Behavior Masyarakat Kota Kediri. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM), Vol. 8, No. 1, 284-295*.
- Chandrarin, G. (2018). *Metode Riset Akuntansi Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta: Salemba Empat.
- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An Analysis of Personal Financial Literacy Among Collage Students. *Financial Services Review, Vol. 7, No. 2, 107-128*.
- Devi, L., Mulyati, S., & Umiyati, I. (2021). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Pengalaman Keuangan, Tingkat Pendapatan, dan Tingkat Pendidikan terhadap Perilaku Keuangan. *JASS: Journal of Accounting for Sustainable Society, Vol. 2, No. 2, 78-109*.

- Dew, J. and Xiao, J.J. (2011). The financial management behavior scale: development and validation. *Journal of Financial Counseling and Planning*, Vol. 22, No. 1, 43-59.
- Dwiastanti, A. (2017). Analysis of Financial Knowledge and Financial Attitude on Locus of Control and Financial Management Behavior. *Jurnal Management and Busniess Review*, Vol. 1, No. 1.
- Fajrina, Z., Loan, F. M., & Purba, Y. E. (2022). Studi Pengelolaan Keuangan Individu yang Dimoderasi oleh Toleransi Risiko Keuangan pada Karyawan di Jabodetabek. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi*, Vol. 9, No. 2, 574-592.
- Gahagho, Y. D., Rotinsulu, T. O., & Mandej, D. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Sumber Pendapatan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNSRAT dengan Niat sebagai Variabel Intervening. *Jurnal EMBA*, Vol. 9, No. 1, 543-555.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi analysis multivariate dengan program IBM SPSS 23 (viii)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harleni, S., & Tasman, A. (2019). Pengaruh Financial Knowledge dan Internal Locus of Control terhadap Personal Financial Management Behavior Pelaku UMKM Kota Bukittinggi. *Jurnal Kajian Manajemen dan Wirausaha*, Vol. 1, No. 1, 270-275.
- Herdjiono, Irine & L.A. Damanik. (2016). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income, terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Management Teori dan Terapan*. Vol. 9, No. 3, 226-241.
- Humaira, I., & Sagoro, E. M. (2018). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul. *Jurnal Akuntansi*, Vol. 7, No. 1, 96-110.
- Kholilah, N. Al & Iramani, R. (2013). Studi Financial Management Behavior pada Masyarakat Surabaya. *Jurnal of Business and Banking*, Vol. 3, No. 1, 69-80.
- Lianto, R., & Elizabeth, S. M. (2018). Analisis Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Income terhadap Financial Behavior di Kalangan Ibu Rumah Tangga Palembang (Studi Kasus Kecamatan Ilir Timur 1). *Jurnal STIE MDP*, 1-12.
- Marsh, Brent A. (2006). Examining the Personal Financial Attitude Behavior and Knowledge, Levels of First Year and Senior Students of Baptist Universities in the State of Texas. Bowling Green University.

- Mydhili, V., & Rao, B. (2017). Contemporary Developments in Behavioral Finance. *International Journal of Economics and Financial Issues*, Vol. 7, No. 1, 448-459.
- Nicolini, G. (2019). Financial Literacy and Financial Behavior. *Financial Literacy in Europe*, 85-140.
- Nisa, F. K., & Haryono, N. A. (2022). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, Financial Self Efficacy, Income, Locus of Control, dan Lifestyle terhadap Financial Management Behavior Generasi Z. *Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol. 10, No. 1, 82-97.
- Nugroho, N. S., & Panuntun, B. (2022). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Skills, dan Income terhadap Financial Management Behavior Generasi Z. *Selekta Manajemen: Jurnal Mahasiswa Bisnis & Manajemen*, Vol. 1, No. 1, 189-207.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2022). *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) 2021-2025*.
- Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2019 tentang *Perubahan Kedelapan Belas atas Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 1997 tentang Peraturan Gaji Pegawai Negeri Sipil*
- Permanasari, F. M., Kuncara, H., & Warokka. A. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Antesedennya terhadap Toleransi Risiko dengan Moderasi Faktor Demografi pada Pekerja Muda di Indonesia. *JRMSI – Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, Vol. 11, No. 22, 338-363.
- Pradiningtyas, T., E., & Lukiasuti, F. (2019). Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Locus of Control dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ekonomi. *Jurnal Minds: Manajemen Ide dan Inspirasi*, Vol. 6, No. 1, 96-112.
- Rizkiawati, N. L., & Asandimitra, N. (2018). Pengaruh Demografi, Financial Knowledge, Financial Attitude, Locus of Control dan Financial Self-Efficacy terhadap Financial Management Behavior Masyarakat Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, Vol. 6, No. 3, 93-107.
- Riyanto & Hatmawan. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan, dan Eksperimen*. Sleman: Deepublish.
- Rohmah, N., Susbiyani, A., Aspirandy, R., M., & Cahyono, D. (2021). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude dan Internal Locus of Control terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. *Jurnal Ekonomi, Bisnis & Manajemen*, Vol. 11, No. 1, 150-161.

- Rotter, J. B. (1966). Generalized Expectancies for Internal Versus External Control of Reinforcement. *Psychological Monograph: General and Applied*, Vol. 80, No. 1.
- Sadalia, I., & Andrani, N. (2016). *Perilaku Keuangan: Teori dan Implementasi*. Medan: Pustaka Bangsa Press
- Sampoerno, A. E., & Asandimitra, N. (2021). Pengaruh Financial Literacy, Income, Hedonism Lifestyle, Self-Control, dan Risk Tolerance terhadap Financial Management Behavior pada Generasi Milenial Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol. 9, No. 3, 1002-1014.
- Sibagariang, A. J., & Wulandari, S. (2021). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, dan Income terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Manajemen Ekonomi dan Bisnis*, 1-15.
- Sinem, A., Coskun, A., Demircan, A. (2016). Impact Financial Literacy on the Behavioral Biases of Individual Stock Investors: Evidence from Borsa Istanbul. *Business and Economics Research Journal*, Vol. 7, No. 3, 1-19.
- Slovic, P. (1969). Analyzing the Expert Judge: A Study of a Stockbroker's Decision Process. *Journal of Applied Psychology*, Vol. 54, No. 4.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tangngisalu, J. (2020). Pengaruh Financial Attitude dan Financial Knowledge terhadap Financial Management Behavior pada Mahasiswa Akuntansi. *Business UHO: Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol.5, No. 1, 13-31.
- Thaha, S., & Afriyani, A. (2021). Pentingnya Financial Literacy dalam Tata Kelola Keuangan Pribadi (Suatu Studi Pustaka). *Jurnal Edueco*. Vol. 4, No. 1, 57-73.
- Utari, Aji. (2023, 31 Januari). Gaya Hidup PNS Hedon, Tak Heran SK PNS Banyak Disekolahkan di Lembaga Keuangan dan Terjebak Pinjaman Kredit. *Jakarta Insider*
- Yuniningsih, Y. (2020). *Perilaku Keuangan dalam Berinvestasi*. Sidoarjo: Indomedia Pustaka.
- Yunita, Nia. (2020). Pengaruh Gender dan Kemampuan Akademis terhadap Literasi Keuangan dalam Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)* Vol. 1, No. 2, 1- 12.

LAMPIRAN

LAMPIRAN

Lampiran 1
Jadwal Penelitian

NO	Kegiatan	Oktober				November				Desember				Januari				Februari			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan Proposal			x	x				x		x	x				x					
2	Pendaftaran Seminar Proposal																x				
3	Ujian Seminar Proposal																			x	
4	Revisi Proposal																				x
5	Pengumpulan Data																				
6	Analisis Data																				
7	Penyusunan Draft Skripsi																				
8	Pendaftaran Munaqasah																				
9	Ujian Munaqasah																				

NO	Kegiatan	Maret				April				Mei				Juni				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan Proposal																				
2	Pendaftaran Seminar Proposal																				
3	Ujian Seminar Proposal																				
4	Revisi Proposal	x																			
5	Pengumpulan Data				x	x	x	x	x												
6	Analisis Data									x											
7	Penyusunan Draft Skripsi										x	x									
8	Pendaftaran Munaqasah												x								
9	Ujian Munaqasah													x							

Lampiran 2
Hasil Survei Literasi Keuangan OECD

No	Negara	Jumlah Responden	Skor <i>Financial Knowledge</i>	Skor <i>Financial Behavior</i>	Skor <i>Financial Attitude</i>	Skor Literasi Keuangan
1	Hong Kong (China)	1.002	6.2	5.8	2.9	14.8
2	Slovenia	1.019	4.8	6.3	3.6	14.7
3	Austria	1.418	5.3	6	3.1	14.4
4	Jerman	1.003	5.2	5.7	3.1	13.9
5	Estonia	1.005	4.9	5.3	3.1	13.9
6	Indonesia	1.000	3.7	6.3	3.3	13.3
7	Portugal	1.480	4	5.9	3.2	13.1
8	Polandia	1.000	5	5.5	2.6	13.1
9	Korea	2.400	4.6	5.4	3.1	13
10	Republik Ceko	1.003	4.5	5.3	3.1	13
11	Moldova	1.074	4	5.5	2.6	13.1
12	Malaysia	2.818	3.7	6.1	2.7	12.5
13	Rusia	83.478	4.8	4.9	2.8	12.5
14	Hungaria	1.001	4.6	4.5	3.3	12.3
15	Krosia	1.079	4.5	5	2.8	12.3
16	Bulgaria	1.047	4.1	5.3	2.9	12.3
17	Peru	1.205	4.1	5.1	2.9	12.1
18	Georgia	1.056	4.5	5.1	2.5	12.1
19	Macadonia Utara	1.076	3.9	5.1	2.8	11.8
20	Montenegro	1.030	4.1	4.7	2.6	11.5
21	Colombia	1.200	3.8	4.8	2.6	11.2
22	Rumania	1.060	3.5	5	2.7	11.2
23	Italia	2.036	3.9	4.2	3	11.1
24	Prancis*	2.155	4.8	-	-	-
25	Malta**	1.013	2.2	5.2	2.8	10.3
26	Thailand***	11.129	3.9	-	3.9	-
	Rata-rata [^]		4.4	5.3	3	12.7
	Rata-rata (anggota OECD) ^{^^}		4.6	5.3	3.1	13

* Hanya melakukan survei pada komponen financial knowledge

** Kuisisioner yang diberikan kepada responden tidak sesuai dengan guidance OECD

*** Menggunakan OECD *Toolkit* 2015

[^] Rata-rata 25 negara tidak termasuk Prancis, Malta, dan Thailand

^{^^} Rata-rata negara merupakan anggota OECD yaitu, Slovenia, Austria, Jerman, Estonia, Portugal, Polandia, Korea, Republik Ceko, Hongaria, Colombia, Italia, dan Prancis.

Lampiran 3
Dokumen Foto Penelitian



Lampiran 4
Surat Balasan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN BOYOLALI
BADAN KEPEGAWAIAN PENDIDIKAN DAN
PELATIHAN DAERAH

Kompleks Perkantoran Terpadu Kabupaten Boyolali
Jl. Merdeka Barat Telp. (0276) 321005 Kemiri, Boyolali 57321 Provinsi Jawa Tengah
Website: www.bkp2d.bojolali.go.id email: bkp2d@bojolali.go.id

Boyolali, 21 Maret 2023

Nomor : 800/0767 /5.3/2023
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian Mahasiswi
a.n. SHINTA WULANDARI

Kepada Yth. :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islami
UIN Raden Mas Said Surakarta
di

SURAKARTA

Memperhatikan Surat Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta Nomor: B-698/Un.20/F.IV.I/PP.00.9/03/2023, tanggal 14 Maret 2023, perihal Permohonan ijin penelitian mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : SHINTA WULANDARI
NIM : 195221222
Progdi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Pada dasarnya kami memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dimaksud dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak dilaksanakan untuk tujuan lain yang dapat berakibat melakukan Tindakan pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- b. Mentaati segala ketentuan dan peraturan yang berlaku;

Demikian surat ijin ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

KEPALA BADAN KEPEGAWAIAN
PENDIDIKAN DAN PELATIHAN DAERAH
KABUPATEN BOYOLALI



SITASKARIYAH, S.Sos., M.M.
Pembina Utama Muda
NIP. 19630530 198607 2 001

Tembusan disampaikan kepada Yth.:

1. Bupati Boyolali
2. Kepala BP3D Kab. Boyolali
3. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN BOYOLALI
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Komplek Perkantoran Terpadu Kabupaten Boyolali
Jalan Ahmad Yani Telp./fax. (0276) 321048
Boyolali 57321, Provinsi Jawa Tengah

Boyolali, 27 Maret 2023

Nomor : 800/6195 / 4.1/ 2023
Lamp : -
Hal : Pementahuan

Kepada Yth.
Dekan Universitas Islam
Negeri Raden Mas Sahid Surakarta

di-

SURAKARTA

Memperhatikan Surat Universitas Islam Negeri Raden Mas Sahid Surakarta, Nomor: B-756/Un.20/F.IV.1/PP.00.9/03/2023/ tertanggal 15 Maret 2023, Perihal Permohonan Ijin penelitian. Pada prinsipnya kami mengizinkan kepada peserta untuk melaksanakan penelitian di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Boyolali mulai 27 Maret sampai dengan 27 April 2023. Adapun mahasiswa tersebut adalah:

Nama : SHINTA WULANDARI
NIM : 195221222
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya yang baik disampaikan terima kasih

KEPALA DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
KABUPATEN BOYOLALI
DINAS PENDIDIKAN
DAN KEBUDAYAAN
DARMANTO.S.Pd.MM
Pembina Utama Muda
NIP. 19640220 198608 1 004

Tembusan disampaikan kepada Yth.:

1. Pertinggal

Lampiran 5
Kuesioner Penelitian

KUISIONER PENELITIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) Program Studi Akuntansi Syariah di Universitas Islam Raden Mas Said Surakarta, saya bermaksud mengadakan penelitian untuk masyarakat di Kabupaten Boyolali. Bersama ini saya mohon ketersediaan Saudara/Saudari untuk mengisi kuesioner dalam rangka penelitian saya yang berjudul :

“Pengaruh *Financial Knowledge, Financial Attitude, dan Locus of Control dan Income terhadap Financial Management Behavior*”.

Kuesioner ini terdiri dari sejumlah pernyataan. Keberhasilan penelitian ini sangat tergantung dari partisipasi Saudara/Saudari dalam menjawab kuesioner. Besar harapan saya agar Saudara/Saudari dapat meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini. Semua jawaban Saudara/Saudari akan dijaga kerahasiaannya dan hanya akan digunakan untuk keperluan penelitian ini saja.

Jawaban dari pernyataan-pernyataan pada kuisisioner ini merupakan bantuan yang sangat besar artinya bagi keberhasilan penelitian ini. Untuk itu saya mengucapkan terima kasih atas partisipasi Saudara/Saudari.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

A. Petunjuk Pengisian Kuisisioner

1. Isilah identitas responden yang telah disediakan.
2. Pilihlah salah satu jawaban atas setiap pertanyaan kuisisioner yang diberikan pada kolom yang telah disediakan.
3. Bacalah pertanyaan dengan cermat.

Kuisisioner ini terdapat 5 pilihan jawaban yang tersedia untuk masing-masing pertanyaan adalah sebagai berikut:

STS = Sangat Tidak Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

SS = Sangat Setuju

B. Identitas Responden

1. Nama Responden :
2. Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan
3. Usia : < 40 tahun > 40 tahun
4. Tingkat Pendidikan : SD
 SLTP/Sederajat
 SMA/Sederajat
 Diploma I,II/Akta I,II
 Diploma III/Akta III/Sarjana Muda
 Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D
5. Jumlah Tanggungan : 0-2 orang
 3-4 orang
 > 4 orang

6. Domisili Boyolali : Ya Tidak
6. Berstatus PNS : Ya Tidak
7. Golongan Gaji : Golongan I: Rp1.560.800 – Rp2.686.500
 Golongan II: Rp2.022.200 – Rp3.820.000
 Golongan III: Rp2.579.400 – Rp4.797.000
 Golongan IV: Rp3.044.300 – Rp5.901.200

C. Pertanyaan Kuesioner

1. Kuisisioner *Financial Management Behavior*

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Saya selalu membandingkan harga ketika membeli barang atau jasa				
2	Saya selalu mencatat dan menyimpan pengeluaran saya				
3	Pendapatan saya cukup untuk memenuhi kebutuhan selama satu bulan				
4	Saya selalu tepat waktu dalam membayar tagihan dan pengeluaran lainnya				
5	Saya memeriksa dan mengevaluasi catatan penerimaan dan pengeluaran uang untuk belanja setiap hari/setiap minggu/setiap bulan				
6	Pengeluaran saya sesuai dengan anggaran yang telah saya buat sebelumnya				
7	Saya menabung secara periodik dari uang yang telah saya peroleh				
8	Saya akan menabung dalam bentuk tabungan				
9	Saya menyediakan dana untuk pengeluaran tak terduga (<i>emergency savings fund</i>)				
10	Saya membayar hutang atau pinjaman dengan tepat waktu sesuai perjanjian yang telah disepakati				

Sumber : Harleni & Tasman (2019)

2. Kuisisioner *Financial Knowledge*

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Saya terhindar dari berbagai penipuan uang jika saya mempunyai pengetahuan keuangan yang memadai				

2	Saya mengetahui manfaat melakukan pengelolaan keuangan dengan baik				
3	Menurut saya menabung bermanfaat untuk masa depan				
4	Saya akan semakin layak dalam melakukan kredit jika saya dapat menunjukkan bahwa saya tidak pernah telat melakukan pembayaran				
5	Saya mengetahui manfaat dan keuntungan memiliki asuransi				
6	Saya mengetahui pentingnya memiliki asuransi				
7	Saya mengetahui bahwa investasi merupakan penanaman dana saat ini, untuk mendapatkan keuntungan di masa depan				
8	Saya mengetahui pentingnya melakukan investasi				

Sumber : Harleni & Tasman (2019)

3. *Kuisiонер Financial Attitude*

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Penting bagi saya untuk mengembangkan pola menabung yang teratur				
2	Menyimpan catatan masalah keuangan sangat bermanfaat bagi saya				
3	Perencanaan keuangan untuk masa pensiun diperlukan untuk keamanan saya di hari tua				
4	Saya percaya bahwa perencanaan keuangan untuk 5 atau 10 tahun ke depan sangat penting untuk kesuksesan				
5	Saya memiliki tujuan keuangan yang jelas yang membantu saya menentukan prioritas dalam pengeluaran				

Sumber : Bapat (2020)

4. **Kuisisioner *Locus of Control***

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Saya percaya apa yang terjadi di masa depan tergantung saya				
2	Saya bisa melakukan apa yang ada dalam pikiran saya untuk meningkatkan keuangan saya				
3	Kesejahteraan keuangan dapat diperoleh sepenuhnya dengan kemampuan saya				
4	Saya mempunyai jalan keluar untuk menyelesaikan berbagai masalah keuangan saya				
5	Banyak yang bisa saya lakukan untuk mengubah hal-hal penting dalam hidup saya				
6	Menurut saya, orang-orang yang menjaga keuangan mereka dengan baik maka dapat mempertahankan kesejahteraannya				
7	Saya mampu menghadapi masalah dalam kehidupan saya dengan usaha saya sendiri				
8	Saya selalu yakin apa yang saya usahakan akan membuahkan hasil yang memuaskan, terlepas dari adanya keberuntungan				
9	Saya mempercayai ungkapan "hasil tidak akan mengkhianati proses"				

Sumber : Harleni & Tasman (2019)

Lampiran 6
Data Kuesioner

No	Nama	Jenis Kelamin	Usia	Tingkat Pendidikan	Jumlah Tanggungan	Golongan Gaji
1	Widarsih	Perempuan	< 40 tahun	SMA/Sederajat	0-2 orang	Golongan II
2	Yoga Yosianto	Laki-laki	> 40 tahun	Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D	3-4 orang	Golongan III
3	E.K	Perempuan	> 40 tahun	Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D	0-2 orang	Golongan II
4	S	Perempuan	> 40 tahun	Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D	> 4 orang	Golongan III
5	S.S	Perempuan	> 40 tahun	Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D	0-2 orang	Golongan II
6	D.E	Perempuan	> 40 tahun	Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D	0-2 orang	Golongan III
7	Parji Aji	Laki-laki	> 40 tahun	Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D	3-4 orang	Golongan IV
8	Suminah	Perempuan	> 40 tahun	Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D	0-2 orang	Golongan IV
9	Sujasvi	Perempuan	> 40 tahun	Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D	0-2 orang	Golongan IV
10	Dedi	Laki-laki	< 40 tahun	Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D	0-2 orang	Golongan III
11	M. Khoirul Anwar	Laki-laki	< 40 tahun	Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D	0-2 orang	Golongan III
12	Mulyanti	Perempuan	> 40 tahun	Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D	0-2 orang	Golongan III
13	Wiwin M.	Perempuan	> 40 tahun	Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D	0-2 orang	Golongan IV
14	Lia Anggraeni	Perempuan	< 40 tahun	Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D	3-4 orang	Golongan III
15	Muhammad Yusuf Bahtiar	Laki-laki	< 40 tahun	Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D	0-2 orang	Golongan III
16	Wahyu Nurhayati S.	Perempuan	< 40 tahun	Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D	3-4 orang	Golongan III
17	Nursiti	Perempuan	> 40 tahun	Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D	3-4 orang	Golongan III
18	Sri W	Perempuan	> 40 tahun	Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D	0-2 orang	Golongan III
19	Mutmainah	Perempuan	> 40 tahun	Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D	0-2 orang	Golongan II
20	Siti Rohani	Perempuan	> 40 tahun	Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D	3-4 orang	Golongan IV
21	Siti	Perempuan	> 40 tahun	Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D	0-2 orang	Golongan IV
22	Widyatmoko J.P	Laki-laki	> 40 tahun	Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D	0-2 orang	Golongan II

No	Nama	Jenis Kelamin	Usia	Tingkat Pendidikan	Jumlah Tanggungan	Golongan Gaji
23	Budi Margono	Laki-laki	> 40 tahun	Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D	3-4 orang	Golongan II
24	K.	Laki-laki	> 40 tahun	Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D	0-2 orang	Golongan II
25	Istiani Irawati	Perempuan	> 40 tahun	Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D	3-4 orang	Golongan II
26	Hetti Ramdani	Perempuan	< 40 tahun	Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D	> 4 orang	Golongan II
27	C.R	Laki-laki	< 40 tahun	Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D	0-2 orang	Golongan I
28	R.	Perempuan	> 40 tahun	Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D	0-2 orang	Golongan II
29	Y.	Perempuan	> 40 tahun	Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D	0-2 orang	Golongan III
30	Joko Menitur	Laki-laki	> 40 tahun	Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D	0-2 orang	Golongan IV
31	Maryadi	Laki-laki	> 40 tahun	Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D	3-4 orang	Golongan II
32	J.	Laki-laki	> 40 tahun	Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D	> 4 orang	Golongan IV
33	Sunarmi	Perempuan	> 40 tahun	Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D	0-2 orang	Golongan IV
34	Prapti	Perempuan	> 40 tahun	Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D	0-2 orang	Golongan IV
35	Hariyanto	Laki-laki	> 40 tahun	Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D	3-4 orang	Golongan IV
36	Suradi	Laki-laki	> 40 tahun	Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D	3-4 orang	Golongan III
37	Yono	Laki-laki	> 40 tahun	Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D	> 4 orang	Golongan IV
38	S.S.	Perempuan	> 40 tahun	Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D	0-2 orang	Golongan III
39	Watik	Perempuan	> 40 tahun	Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D	3-4 orang	Golongan III
40	Darwanti	Perempuan	> 40 tahun	Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D	0-2 orang	Golongan IV
41	Jati P.	Laki-laki	> 40 tahun	Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D	3-4 orang	Golongan IV
42	Pertiwi	Perempuan	> 40 tahun	Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D	0-2 orang	Golongan III
43	Setyo	Laki-laki	> 40 tahun	Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D	0-2 orang	Golongan IV
44	Alfian	Laki-laki	< 40 tahun	Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D	0-2 orang	Golongan I
45	Lutfiah Dwi M	Perempuan	< 40 tahun	Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D	3-4 orang	Golongan II
46	Afifah	Perempuan	< 40 tahun	Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D	0-2 orang	Golongan I

No	Nama	Jenis Kelamin	Usia	Tingkat Pendidikan	Jumlah Tanggungan	Golongan Gaji
47	Alvi Mubayyinah	Perempuan	< 40 tahun	Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D	0-2 orang	Golongan II
48	Rafid	Laki-laki	< 40 tahun	Diploma III/Akta III/Sarjana Muda	0-2 orang	Golongan I
49	Joko S.	Laki-laki	> 40 tahun	Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D	3-4 orang	Golongan III
50	Sri Wahyuni	Perempuan	> 40 tahun	Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D	3-4 orang	Golongan III
51	Sholikhatusun	Perempuan	> 40 tahun	Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D	3-4 orang	Golongan IV
52	G.Y.	Laki-laki	< 40 tahun	Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D	0-2 orang	Golongan III
53	Yuliana L.	Perempuan	> 40 tahun	Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D	3-4 orang	Golongan IV
54	Dheny Hapsari	Perempuan	> 40 tahun	Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D	0-2 orang	Golongan IV
55	Dyah Ayu U.	Perempuan	< 40 tahun	Diploma III/Akta III/Sarjana Muda	3-4 orang	Golongan III
56	Bagus Budiyanto	Laki-laki	< 40 tahun	SMA/Sederajat	0-2 orang	Golongan I
57	Ratnasari	Perempuan	> 40 tahun	Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D	> 4 orang	Golongan III
58	Anisa Masitha	Perempuan	< 40 tahun	Diploma III/Akta III/Sarjana Muda	0-2 orang	Golongan II
59	Purnawan Raharjo	Laki-laki	> 40 tahun	Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D	3-4 orang	Golongan III
60	Bekti S.	Perempuan	> 40 tahun	Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D	3-4 orang	Golongan III
61	Sri Wardati	Perempuan	> 40 tahun	Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D	0-2 orang	Golongan IV
62	Ariani P.	Perempuan	< 40 tahun	Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D	0-2 orang	Golongan III
63	Purnomohadi	Laki-laki	< 40 tahun	Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D	0-2 orang	Golongan III
64	Thoif Hermawan	Laki-laki	> 40 tahun	Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D	3-4 orang	Golongan III
65	Hesti M.	Perempuan	> 40 tahun	Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D	0-2 orang	Golongan III
66	Naning Dwi S.	Perempuan	> 40 tahun	Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D	3-4 orang	Golongan IV
67	Nia Indranita	Perempuan	> 40 tahun	Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D	3-4 orang	Golongan IV
68	Bambang Supriyadi	Laki-laki	< 40 tahun	Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D	3-4 orang	Golongan IV

No	Nama	Jenis Kelamin	Usia	Tingkat Pendidikan	Jumlah Tanggungan	Golongan Gaji
69	Sardi	Laki-laki	> 40 tahun	Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D	0-2 orang	Golongan I
70	Farida	Perempuan	> 40 tahun	Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D	0-2 orang	Golongan IV
71	Hasrini Siti M.	Perempuan	< 40 tahun	Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D	3-4 orang	Golongan III
72	Eko Yulianto	Laki-laki	< 40 tahun	Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D	0-2 orang	Golongan III
73	Luthfi Yasmin D.	Perempuan	> 40 tahun	Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D	0-2 orang	Golongan II
74	Santi M.	Perempuan	< 40 tahun	Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D	3-4 orang	Golongan III
75	Trijoko	Laki-laki	> 40 tahun	Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D	3-4 orang	Golongan IV
76	Erna K.	Perempuan	> 40 tahun	Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D	3-4 orang	Golongan III
77	Octaria D.	Perempuan	> 40 tahun	Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D	0-2 orang	Golongan II
78	Nur Sufia	Perempuan	> 40 tahun	Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D	3-4 orang	Golongan IV
79	Jaka Mawardi	Laki-laki	> 40 tahun	Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D	3-4 orang	Golongan III
80	Merita Nugraheni	Perempuan	> 40 tahun	Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D	0-2 orang	Golongan IV
81	Irham Isnu	Laki-laki	< 40 tahun	Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D	0-2 orang	Golongan II
82	Dwi Pungki	Laki-laki	< 40 tahun	Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D	0-2 orang	Golongan II
83	Arum Kusuma R.	Perempuan	< 40 tahun	Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D	0-2 orang	Golongan II
84	Hastuti	Perempuan	> 40 tahun	Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D	0-2 orang	Golongan III
85	Sriyanto	Laki-laki	> 40 tahun	Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D	3-4 orang	Golongan II
86	Setyanto	Laki-laki	< 40 tahun	Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D	0-2 orang	Golongan III
87	Fadiawati	Perempuan	> 40 tahun	Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D	0-2 orang	Golongan III
88	Kailani	Perempuan	> 40 tahun	Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D	0-2 orang	Golongan III
89	Nur Hidayah	Perempuan	< 40 tahun	Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D	3-4 orang	Golongan IV
90	Akrim	Laki-laki	< 40 tahun	Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D	0-2 orang	Golongan III
91	Ridati Murdianti	Perempuan	< 40 tahun	Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D	3-4 orang	Golongan III
92	Zalmah	Perempuan	> 40 tahun	Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D	3-4 orang	Golongan III

No	Nama	Jenis Kelamin	Usia	Tingkat Pendidikan	Jumlah Tanggungan	Golongan Gaji
93	Mufida	Perempuan	> 40 tahun	Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D	0-2 orang	Golongan III
94	Rahmatinah	Perempuan	> 40 tahun	Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D	0-2 orang	Golongan III
95	Rohani Ningsih	Perempuan	> 40 tahun	Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D	3-4 orang	Golongan II
96	Puji Wati	Perempuan	> 40 tahun	Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D	0-2 orang	Golongan IV
97	Hidayat Syahrudin	Laki-laki	> 40 tahun	Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D	0-2 orang	Golongan IV
98	Anshar Thahir	Laki-laki	> 40 tahun	Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D	3-4 orang	Golongan II
99	Edi Kurniawan	Laki-laki	> 40 tahun	Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D	0-2 orang	Golongan II
100	Anik Fitriyah	Perempuan	> 40 tahun	Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D	3-4 orang	Golongan II
101	Mega Surya K.	Perempuan	< 40 tahun	Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D	> 4 orang	Golongan II
102	Sugeng Siswanto	Laki-laki	< 40 tahun	Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D	0-2 orang	Golongan II
103	Fitriana Lestari	Perempuan	> 40 tahun	Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D	0-2 orang	Golongan I
104	Yuni Rahmawati	Perempuan	> 40 tahun	Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D	0-2 orang	Golongan II
105	Suharto	Laki-laki	> 40 tahun	Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D	0-2 orang	Golongan III
106	Alim Salamun	Laki-laki	> 40 tahun	Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D	3-4 orang	Golongan IV
107	Priyono	Laki-laki	> 40 tahun	Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D	> 4 orang	Golongan II
108	Siti Nurhidayati	Perempuan	> 40 tahun	Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D	0-2 orang	Golongan IV
109	Hartini	Perempuan	> 40 tahun	Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D	0-2 orang	Golongan IV
110	Muh. Saleh	Laki-laki	> 40 tahun	Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D	3-4 orang	Golongan IV
111	Bayu Wahyudi	Laki-laki	> 40 tahun	Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D	3-4 orang	Golongan IV
112	Awaluddin	Laki-laki	> 40 tahun	Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D	> 4 orang	Golongan III
113	Sumarni	Perempuan	> 40 tahun	Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D	0-2 orang	Golongan IV
114	Nurjannah	Perempuan	> 40 tahun	Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D	3-4 orang	Golongan III
115	Irma Yanti	Perempuan	> 40 tahun	Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D	0-2 orang	Golongan III
116	Andi Jumali	Laki-laki	> 40 tahun	Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D	3-4 orang	Golongan IV

No	Nama	Jenis Kelamin	Usia	Tingkat Pendidikan	Jumlah Tanggungan	Golongan Gaji
117	Siti Wahidah	Perempuan	> 40 tahun	Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D	0-2 orang	Golongan IV
118	Fahrudin	Laki-laki	> 40 tahun	Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D	0-2 orang	Golongan III
119	Said Azis	Laki-laki	< 40 tahun	Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D	0-2 orang	Golongan IV
120	Dewi Liana	Perempuan	< 40 tahun	Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D	3-4 orang	Golongan I
121	Yulisa Rabiati	Perempuan	< 40 tahun	Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D	0-2 orang	Golongan II
122	Elliya	Perempuan	< 40 tahun	Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D	0-2 orang	Golongan I
123	Taufik	Laki-laki	< 40 tahun	Diploma III/Akta III/Sarjana Muda	0-2 orang	Golongan II
124	Iwan Prasetyo	Laki-laki	> 40 tahun	Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D	3-4 orang	Golongan I
125	Devi Hapsari	Perempuan	> 40 tahun	Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D	3-4 orang	Golongan III
126	Marliawati	Perempuan	> 40 tahun	Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D	3-4 orang	Golongan III
127	Fikar Mukamal	Laki-laki	< 40 tahun	Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D	0-2 orang	Golongan IV
128	Nunuk	Perempuan	> 40 tahun	Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D	3-4 orang	Golongan III
129	Neni Suciani	Perempuan	> 40 tahun	Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D	0-2 orang	Golongan IV
130	Sukijo	Laki-laki	> 40 tahun	Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D	3-4 orang	Golongan IV

Lampiran 7
Tabulasi Data

NO	Financial Management Behavior (FMB)											Financial Knowledge (FK)								Financial Attitude (FA)						Locus of Control (LOC)										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	T	1	2	3	4	5	6	7	8	T	1	2	3	4	5	T	1	2	3	4	5	6	7	8	9	T
1	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	27	3	3	3	3	2	2	3	3	22	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	32	3	3	3	2	2	2	3	4	22	3	3	3	3	3	15	3	3	2	3	3	4	3	3	4	28
3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	27	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
4	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	26	3	3	3	2	3	3	3	3	23	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
5	3	3	3	4	1	2	3	3	4	3	29	3	3	4	3	3	3	3	4	26	3	3	4	3	3	16	3	3	3	3	1	3	3	3	3	25
6	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	26	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	3	2	2	3	25
7	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	29	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
8	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	28	3	3	3	2	3	3	3	3	23	3	3	3	3	3	15	4	3	2	3	3	3	3	3	4	28
9	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	29	3	3	3	2	2	2	3	3	21	4	3	4	3	4	18	3	2	3	3	3	4	3	3	4	28
10	3	3	4	4	3	3	2	3	4	4	33	4	3	4	4	3	3	4	4	29	3	4	4	3	3	17	2	3	3	3	3	3	3	3	3	26
11	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	31	3	3	3	3	2	2	3	4	23	3	3	3	4	3	16	3	3	2	3	3	4	3	3	4	28
12	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	26	4	3	3	3	2	2	3	3	23	3	3	3	3	3	15	3	2	3	3	3	3	3	3	3	26
13	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	27	3	3	3	2	3	3	3	3	23	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	3	3	2	3	26
14	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	33	3	3	3	3	2	2	3	4	23	3	3	3	4	3	16	3	3	2	3	3	4	3	3	4	28
15	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	29	3	4	4	2	3	2	3	4	25	4	3	4	3	4	18	3	3	3	3	3	4	4	3	4	30
16	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	31	4	3	4	3	2	2	2	4	24	4	3	4	3	3	17	4	3	3	3	3	3	2	3	4	28
17	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	37	4	3	4	3	3	3	3	3	26	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	3	1	2	3	24
18	4	3	3	3	2	4	3	3	4	4	33	3	4	4	2	2	4	4	4	27	4	3	3	3	4	17	1	3	4	3	3	4	4	3	4	29
19	4	3	3	4	2	3	3	3	3	4	32	3	4	4	2	2	4	4	4	27	4	3	3	3	3	16	3	3	4	3	3	3	3	4	4	30
20	4	3	3	4	2	3	3	4	4	4	34	3	4	4	2	2	4	4	4	27	4	3	4	4	4	19	1	3	3	3	3	4	2	2	4	25

No	Financial Management Behavior (FMB)											Financial Knowledge (FK)								Financial Attitude (FA)						Locus of Control (LOC)										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	T	1	2	3	4	5	6	7	8	T	1	2	3	4	5	T	1	2	3	4	5	6	7	8	9	T
44	3	2	2	3	2	2	3	3	3	4	27	4	3	4	3	3	2	3	3	25	3	3	3	4	4	17	4	4	4	3	4	4	4	4	4	35
45	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	38	3	3	3	3	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	3	4	4	3	4	34
46	4	3	2	3	3	3	4	3	3	4	32	4	3	3	4	3	3	4	3	27	4	3	3	3	4	17	3	3	4	3	3	4	3	3	4	30
47	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	29	4	3	3	3	3	3	3	3	25	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
48	2	3	2	3	2	2	3	3	3	4	27	3	3	4	3	3	3	3	3	25	3	3	4	3	3	16	3	3	4	3	3	3	2	2	4	27
49	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	31	3	3	4	3	3	3	3	3	25	3	3	4	3	3	16	2	3	3	2	3	4	3	3	4	27
50	4	3	2	3	4	2	3	3	3	4	31	3	3	4	3	3	3	3	3	25	4	3	3	4	3	17	3	3	3	2	3	3	3	3	3	26
51	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	33	4	3	3	2	2	2	2	3	21	4	3	3	3	3	16	2	2	4	3	3	3	3	3	4	27
52	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	27	3	3	3	3	2	2	3	3	22	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
53	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	32	4	3	4	3	3	3	3	3	26	3	3	4	4	4	18	3	3	3	3	3	3	3	3	4	28
54	3	2	3	4	2	3	3	3	3	4	30	3	3	4	2	3	3	3	3	24	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
55	3	3	2	4	3	2	3	3	2	4	29	3	3	4	3	3	3	3	2	24	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	3	3	3	4	28
56	3	1	2	2	2	2	3	3	2	2	22	3	3	3	2	2	2	3	2	20	3	2	3	3	2	13	3	3	3	2	3	3	2	2	4	25
57	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	26	3	3	3	2	3	3	3	3	23	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
58	3	3	3	4	1	2	3	3	4	3	29	3	3	4	3	3	3	3	4	26	3	3	4	3	3	16	3	3	3	3	1	3	3	3	3	25
59	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	26	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	3	2	2	3	25
60	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	28	3	3	4	3	2	2	3	3	23	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
61	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	28	3	3	3	2	3	3	3	3	23	3	3	3	3	3	15	4	3	2	3	3	3	3	3	4	28
62	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	29	3	4	4	2	2	2	3	3	23	4	3	4	3	4	18	3	2	3	3	3	4	3	3	4	28
63	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	31	3	3	3	3	2	2	3	4	23	3	3	3	4	3	16	3	3	2	3	3	4	3	3	4	28
64	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	32	3	3	3	2	2	2	3	4	22	3	3	3	3	3	15	3	3	2	3	3	4	3	3	4	28
65	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	26	4	3	3	3	2	2	3	3	23	3	3	3	3	3	15	3	2	3	3	3	3	3	3	3	26
66	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	4	3	3	3	1	2	2	2	20	3	2	3	3	3	14	3	2	2	3	3	3	3	3	3	25

No	Financial Management Behavior (FMB)											Financial Knowledge (FK)								Financial Attitude (FA)						Locus of Control (LOC)											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	T	1	2	3	4	5	6	7	8	T	1	2	3	4	5	T	1	2	3	4	5	6	7	8	9	T	
67	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	4	4	4	4	4	4	4	4	32	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
68	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	30	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
69	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	33	4	4	4	3	4	4	3	4	30	4	3	4	3	3	17	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	29
70	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
71	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	33	3	3	3	3	2	2	3	4	23	3	3	3	4	3	16	3	3	2	3	3	4	3	3	4	28	
72	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	29	3	4	4	2	3	2	3	4	25	4	3	4	3	4	18	3	3	3	3	3	4	4	3	4	30	
73	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	34	4	4	4	3	3	3	4	4	29	4	3	4	4	4	19	4	4	4	4	3	4	1	2	3	29	
74	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	31	4	3	4	3	2	2	2	4	24	4	3	4	3	3	17	4	3	3	3	3	3	2	3	4	28	
75	3	1	4	3	2	3	2	3	3	3	27	3	3	3	3	1	1	2	3	19	2	2	3	3	3	13	2	2	3	2	3	3	3	3	3	24	
76	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	37	4	3	4	3	3	3	3	3	26	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	3	1	2	3	24	
77	4	3	3	4	2	3	3	3	3	4	32	3	4	4	2	2	4	4	4	27	4	3	3	3	3	16	3	3	4	3	3	3	3	4	4	30	
78	4	3	3	4	2	3	3	4	4	4	34	3	4	4	2	2	4	4	4	27	4	3	4	4	4	19	1	3	3	3	3	4	2	2	4	25	
79	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	29	3	3	4	3	3	4	4	3	27	4	3	4	4	3	18	3	3	4	3	3	3	3	3	3	28	
80	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	28	3	3	4	2	3	3	3	3	24	3	3	4	3	3	16	3	2	3	3	2	3	3	2	3	24	
81	3	2	1	3	2	2	2	3	3	3	24	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3	3	3	3	3	15	1	3	3	3	3	3	2	3	3	24	
82	3	2	3	3	2	2	3	3	3	4	28	3	3	3	4	3	3	3	3	25	3	2	3	3	3	14	3	3	3	3	3	3	3	3	4	28	
83	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	34	3	3	3	3	3	3	4	3	25	3	3	4	3	3	16	3	3	4	3	3	3	3	3	3	28	
84	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	31	3	3	3	3	4	4	3	3	26	3	4	4	3	3	17	3	3	4	3	3	3	2	3	4	28	
85	4	3	3	4	2	3	3	4	4	4	34	3	3	4	3	3	4	4	4	28	4	3	4	4	4	19	1	3	3	3	3	3	3	3	4	26	
86	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	31	3	3	3	3	2	2	3	4	23	3	3	3	4	3	16	3	3	3	3	2	2	3	3	3	25	
87	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	26	4	3	3	3	2	2	3	3	23	3	3	3	3	3	15	3	3	3	2	2	2	3	4	3	25	
88	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	27	3	3	3	2	3	3	3	3	23	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	3	3	3	4	28	
89	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	33	3	3	3	3	2	2	3	4	23	3	3	3	4	3	16	3	3	3	2	3	3	3	3	3	26	

No	Financial Management Behavior (FMB)											Financial Knowledge (FK)								Financial Attitude (FA)						Locus of Control (LOC)										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	T	1	2	3	4	5	6	7	8	T	1	2	3	4	5	T	1	2	3	4	5	6	7	8	9	T
90	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	29	3	4	4	2	3	2	3	4	25	4	3	4	3	4	18	3	3	4	3	3	3	3	4	4	30
91	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	31	4	3	4	3	2	2	2	4	24	4	3	4	3	3	17	3	3	3	3	3	3	3	3	4	28
92	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	37	4	3	4	3	3	3	3	3	26	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
93	4	3	3	3	2	4	3	3	4	4	33	3	4	4	2	2	4	4	4	27	4	3	3	3	4	17	3	3	3	2	3	3	3	3	4	27
94	4	3	3	4	2	3	3	3	3	4	32	3	4	4	2	2	4	4	4	27	4	3	3	3	3	16	3	3	3	2	2	2	3	3	4	25
95	4	3	3	4	2	3	3	4	4	4	34	3	4	4	2	2	4	4	4	27	4	3	4	4	4	19	4	3	4	4	3	3	4	4	3	32
96	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	28	3	3	3	4	2	2	3	3	23	3	3	4	3	3	16	3	3	3	3	2	2	3	4	4	27
97	3	2	1	3	2	2	2	3	3	3	24	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3	3	3	3	3	15	4	3	3	3	2	2	4	3	3	27
98	4	3	3	4	2	3	3	4	4	4	34	3	3	4	3	3	4	4	4	28	4	3	4	4	4	19	3	3	3	2	3	3	3	3	3	26
99	3	1	3	3	2	2	1	2	2	2	21	3	3	3	3	3	3	3	3	24	2	2	3	3	2	12	3	3	3	3	2	2	3	4	4	27
100	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	31	3	3	3	3	2	3	3	3	23	3	4	3	3	3	16	3	4	4	2	3	2	3	4	3	28
101	4	3	1	2	1	2	3	3	3	3	25	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3	3	3	3	3	15	4	3	4	3	2	2	4	4	3	29
102	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	30	4	3	4	3	3	3	4	4	28	4	3	3	3	3	16	4	3	4	3	3	3	4	3	4	31
103	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	29	3	4	4	3	4	3	3	3	27	3	3	3	3	3	15	3	4	4	2	2	4	3	4	3	29
104	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	27	3	3	3	2	3	3	3	3	23	3	3	3	3	3	15	3	4	4	2	2	4	3	4	4	30
105	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	33	3	3	4	3	4	3	3	3	26	3	3	3	3	3	15	3	4	4	2	2	4	3	4	4	30
106	4	2	3	4	2	2	2	3	3	3	28	3	3	4	4	3	3	3	3	26	3	3	3	3	3	15	3	3	4	2	2	3	3	3	4	27
107	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	20	3	3	3	3	3	3	3	3	4	28
108	3	2	4	4	3	4	3	4	3	4	34	3	3	4	2	2	2	3	3	22	4	2	3	3	3	15	3	3	4	3	3	4	3	4	4	31
109	3	2	3	4	2	4	3	4	3	4	32	3	3	4	2	2	2	3	3	22	4	2	3	3	3	15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
110	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3	3	4	3	3	3	3	3	25	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	2	3	3	3	4	27
111	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	29	3	3	3	2	3	3	3	4	24	3	3	4	4	3	17	3	3	3	3	3	3	3	3	4	28
112	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	29	3	3	3	2	3	3	3	4	24	3	3	4	4	3	17	4	3	4	3	3	3	4	4	3	31

No	Financial Management Behavior (FMB)											Financial Knowledge (FK)								Financial Attitude (FA)						Locus of Control (LOC)										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	T	1	2	3	4	5	6	7	8	T	1	2	3	4	5	T	1	2	3	4	5	6	7	8	9	T
113	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	31	3	3	4	3	2	3	3	3	24	3	3	3	2	3	14	3	4	4	3	4	3	3	3	4	31
114	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	26	3	3	3	1	1	1	2	3	17	3	2	3	3	3	14	3	3	3	2	3	3	3	3	3	26
115	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	29	4	4	3	3	3	3	3	3	26	3	4	3	3	3	16	3	3	4	3	4	3	3	3	4	30
116	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	33	4	3	3	3	3	3	3	3	25	3	3	3	3	3	15	3	3	4	4	3	3	3	3	3	29
117	3	2	3	4	1	3	3	3	3	4	29	3	3	4	2	2	2	3	3	22	3	3	4	2	3	13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
118	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31	4	3	4	2	3	3	3	3	25	4	3	3	3	3	16	3	3	4	2	2	2	3	3	4	26
119	3	2	2	3	2	2	3	3	3	4	27	4	3	4	3	3	2	3	3	25	3	3	3	4	4	17	3	3	4	2	2	2	3	3	3	25
120	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	38	3	3	3	3	4	4	4	4	28	3	3	4	4	4	20	3	3	4	3	3	3	3	3	4	29
121	4	3	2	3	3	4	3	3	4	4	32	4	3	3	4	3	3	4	3	27	4	3	3	3	4	17	3	3	3	2	3	3	3	4	4	28
122	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	29	4	3	3	3	3	3	3	3	25	3	3	3	3	3	15	3	3	3	2	3	3	3	4	4	28
123	2	3	2	3	2	2	3	3	3	4	27	3	3	4	3	3	3	3	3	25	3	3	4	3	3	16	3	3	4	3	2	3	3	3	4	28
124	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	31	3	3	4	3	3	3	3	3	25	3	3	4	3	3	16	3	3	3	1	1	1	3	3	3	21
125	4	3	2	3	4	2	3	3	3	4	31	3	3	4	3	3	3	3	3	25	4	3	3	4	3	17	4	4	3	3	3	3	4	3	3	30
126	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	33	4	3	3	2	2	2	2	3	21	4	3	3	3	3	16	4	3	3	3	3	3	4	3	3	29
127	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	27	3	3	3	3	2	2	3	3	22	3	3	3	3	3	15	3	3	4	2	2	2	3	3	3	25
128	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	32	4	3	4	3	3	3	3	3	26	3	3	4	4	4	18	4	3	4	2	3	3	4	3	4	30
129	3	2	3	4	2	3	3	3	3	4	30	3	3	4	2	3	3	3	3	24	3	3	3	3	3	15	4	3	4	3	3	2	4	3	3	29
130	3	3	2	4	3	2	3	3	2	4	29	3	3	4	3	3	3	3	2	24	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	4	4	3	4	4	31

Lampiran 8
Hasil Uji Validitas

Uji Validitas *Financial Management Behavior*

Correlations

		FMB1	FMB2	FMB3	FMB4	FMB5	FMB6	FMB7	FMB8	FMB9	FMB10	TOTAL_FMB
FMB1	Pearson Correlation	1	.269**	-.027	.348**	.199*	.283**	.164	.238**	.184*	.305**	.503**
	Sig. (2-tailed)		.002	.757	.000	.023	.001	.062	.006	.036	.000	.000
	N	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130
FMB2	Pearson Correlation	.269**	1	.067	.120	.374**	.376**	.475**	.170	.274**	.182*	.579**
	Sig. (2-tailed)	.002		.450	.175	.000	.000	.000	.053	.002	.038	.000
	N	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130
FMB3	Pearson Correlation	-.027	.067	1	.260**	.258**	.466**	.131	.169	.283**	-.004	.450**
	Sig. (2-tailed)	.757	.450		.003	.003	.000	.136	.055	.001	.962	.000
	N	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130
FMB4	Pearson Correlation	.348**	.120	.260**	1	.083	.351**	.269**	.381**	.189*	.562**	.599**
	Sig. (2-tailed)	.000	.175	.003		.347	.000	.002	.000	.031	.000	.000
	N	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130
FMB5	Pearson Correlation	.199*	.374**	.258**	.083	1	.416**	.384**	.229**	.193*	.070	.579**
	Sig. (2-tailed)	.023	.000	.003	.347		.000	.000	.009	.028	.432	.000
	N	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130
FMB6	Pearson Correlation	.283**	.376**	.466**	.351**	.416**	1	.444**	.311**	.383**	.379**	.765**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000

	N	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130
FMB7	Pearson Correlation	.164	.475**	.131	.269**	.384**	.444**	1	.332**	.374**	.301**	.659**
	Sig. (2-tailed)	.062	.000	.136	.002	.000	.000		.000	.000	.001	.000
	N	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130
FMB8	Pearson Correlation	.238**	.170	.169	.381**	.229**	.311**	.332**	1	.351**	.330**	.562**
	Sig. (2-tailed)	.006	.053	.055	.000	.009	.000	.000		.000	.000	.000
	N	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130
FMB9	Pearson Correlation	.184*	.274**	.283**	.189*	.193*	.383**	.374**	.351**	1	.273**	.578**
	Sig. (2-tailed)	.036	.002	.001	.031	.028	.000	.000	.000		.002	.000
	N	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130
FMB10	Pearson Correlation	.305**	.182*	-.004	.562**	.070	.379**	.301**	.330**	.273**	1	.575**
	Sig. (2-tailed)	.000	.038	.962	.000	.432	.000	.001	.000	.002		.000
	N	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130
TOTAL_FMB	Pearson Correlation	.503**	.579**	.450**	.599**	.579**	.765**	.659**	.562**	.578**	.575**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Validitas *Financial Knowledge*

Correlations

	FK1	FK2	FK3	FK4	FK5	FK6	FK7	FK8	TOTAL_FK	
FK1	Pearson Correlation	1	.072	.078	.341**	.117	-.032	-.033	.011	.308**

TOTAL_FK	Pearson Correlation	.308**	.499**	.467**	.514**	.680**	.788**	.740**	.459**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	130	130	130	130	130	130	130	130	130

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Validitas *Financial Attitude*

Correlations

		FA1	FA2	FA3	FA4	FA5	TOTAL_FA
FA1	Pearson Correlation	1	.149	.333**	.240**	.579**	.684**
	Sig. (2-tailed)		.091	.000	.006	.000	.000
	N	130	130	130	130	130	130
FA2	Pearson Correlation	.149	1	.282**	.263**	.322**	.568**
	Sig. (2-tailed)	.091		.001	.003	.000	.000
	N	130	130	130	130	130	130
FA3	Pearson Correlation	.333**	.282**	1	.394**	.461**	.716**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001		.000	.000	.000
	N	130	130	130	130	130	130
FA4	Pearson Correlation	.240**	.263**	.394**	1	.436**	.675**
	Sig. (2-tailed)	.006	.003	.000		.000	.000
	N	130	130	130	130	130	130
FA5	Pearson Correlation	.579**	.322**	.461**	.436**	1	.807**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000

N		130	130	130	130	130	130
TOTAL_F	Pearson Correlation	.684**	.568**	.716**	.675**	.807**	1
A	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
N		130	130	130	130	130	130

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Validitas *Locus of Control*

Correlations

		LOC1	LOC2	LOC3	LOC4	LOC5	LOC6	LOC7	LOC8	LOC9	TOTAL_LOC
LOC1	Pearson Correlation	1	.206*	.067	.318**	-.001	-.049	.340**	.197*	-.007	.450**
	Sig. (2-tailed)		.019	.451	.000	.987	.580	.000	.025	.938	.000
	N	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130
LOC2	Pearson Correlation	.206*	1	.297**	-.068	.182*	.267**	.264**	.201*	.092	.526**
	Sig. (2-tailed)	.019		.001	.443	.038	.002	.002	.022	.296	.000
	N	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130
LOC3	Pearson Correlation	.067	.297**	1	.066	.186*	.113	.159	.235**	.148	.512**
	Sig. (2-tailed)	.451	.001		.453	.034	.200	.070	.007	.092	.000
	N	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130
LOC4	Pearson Correlation	.318**	-.068	.066	1	.234**	.309**	.046	.032	.000	.440**
	Sig. (2-tailed)	.000	.443	.453		.007	.000	.602	.717	.998	.000
	N	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130
LOC5	Pearson Correlation	-.001	.182*	.186*	.234**	1	.448**	.132	.012	.215*	.548**

	Sig. (2-tailed)	.987	.038	.034	.007		.000	.133	.896	.014	.000
	N	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130
LOC6	Pearson Correlation	-.049	.267**	.113	.309**	.448**	1	.111	.069	.341**	.591**
	Sig. (2-tailed)	.580	.002	.200	.000	.000		.209	.435	.000	.000
	N	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130
LOC7	Pearson Correlation	.340**	.264**	.159	.046	.132	.111	1	.469**	.039	.554**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.070	.602	.133	.209		.000	.661	.000
	N	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130
LOC8	Pearson Correlation	.197*	.201*	.235**	.032	.012	.069	.469**	1	.139	.493**
	Sig. (2-tailed)	.025	.022	.007	.717	.896	.435	.000		.114	.000
	N	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130
LOC9	Pearson Correlation	-.007	.092	.148	.000	.215*	.341**	.039	.139	1	.421**
	Sig. (2-tailed)	.938	.296	.092	.998	.014	.000	.661	.114		.000
	N	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130
TOTAL_LOC	Pearson Correlation	.450**	.526**	.512**	.440**	.548**	.591**	.554**	.493**	.421**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 9
Hasil Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas *Financial Management Behavior*

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	130	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	130	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.783	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
FMB1	26.82	10.116	.363	.775
FMB2	27.41	9.670	.438	.767
FMB3	27.14	10.275	.296	.784
FMB4	26.75	9.691	.471	.762
FMB5	27.48	9.430	.413	.772
FMB6	27.22	8.841	.669	.734
FMB7	26.99	9.558	.551	.753
FMB8	26.92	10.280	.467	.766
FMB9	26.86	9.965	.463	.764
FMB10	26.75	9.710	.435	.767

Uji Reliabilitas *Financial Knowledge***Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	130	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	130	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.695	8

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
FK1	21.32	5.644	.135	.711
FK2	21.42	5.345	.375	.672
FK3	21.05	5.214	.287	.686
FK4	21.87	4.936	.295	.689
FK5	21.88	4.320	.487	.639
FK6	21.75	3.896	.635	.592
FK7	21.46	4.561	.627	.614
FK8	21.29	5.216	.270	.689

Uji Reliabilitas *Financial Attitude***Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	130	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	130	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.723	5

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
FA1	12.62	1.649	.448	.692
FA2	12.93	1.894	.337	.728
FA3	12.60	1.653	.519	.661
FA4	12.72	1.709	.460	.685
FA5	12.74	1.574	.671	.603

Uji Reliabilitas *Locus of Control***Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	130	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	130	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.634	9

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
LOC1	24.37	5.615	.247	.622
LOC2	24.55	5.475	.357	.597
LOC3	24.31	5.362	.300	.610
LOC4	24.58	5.641	.236	.625
LOC5	24.74	5.280	.353	.596
LOC6	24.48	5.104	.397	.584
LOC7	24.50	5.322	.373	.592
LOC8	24.38	5.587	.324	.604
LOC9	24.04	5.758	.237	.623

Lampiran 10
Statistik Deskriptif

Variabel *Financial Management Behavior*

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
FMB1	130	2	4	3.22	.570
FMB2	130	1	4	2.63	.624
FMB3	130	1	4	2.90	.595
FMB4	130	2	4	3.28	.587
FMB5	130	1	4	2.55	.716
FMB6	130	2	4	2.82	.632
FMB7	130	1	4	3.05	.555
FMB8	130	2	4	3.12	.432
FMB9	130	2	4	3.18	.520
FMB10	130	2	4	3.29	.616
TOTAL_FMB	130	21	40	30.04	3.429
Valid N (listwise)	130				

Variabel *Financial Knowledge*

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
FK1	130	3	4	3.26	.441
FK2	130	3	4	3.16	.369
FK3	130	3	4	3.52	.501
FK4	130	1	4	2.71	.616
FK5	130	1	4	2.69	.669
FK6	130	1	4	2.83	.695
FK7	130	2	4	3.12	.492
FK8	130	2	4	3.28	.517
TOTAL_FK	130	17	32	24.58	2.474
Valid N (listwise)	130				

Variabel *Financial Attitude***Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
FA1	130	2	4	3.28	.502
FA2	130	2	4	2.97	.430
FA3	130	3	4	3.30	.460
FA4	130	2	4	3.18	.462
FA5	130	2	4	3.16	.428
TOTAL_FA	130	12	20	15.90	1.574
Valid N (listwise)	130				

Variabel *Locus of Control***Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LOC1	130	1	4	3.12	.571
LOC2	130	1	4	2.95	.518
LOC3	130	1	4	3.18	.620
LOC4	130	1	4	2.92	.571
LOC5	130	1	4	2.75	.598
LOC6	130	1	4	3.02	.622
LOC7	130	1	4	2.99	.564
LOC8	130	2	4	3.11	.502
LOC9	130	2	4	3.45	.515
TOTAL_LOC	130	21	36	27.49	2.571
Valid N (listwise)	130				

Variabel *Income***Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
I	130	1	4	2.93	.925
Valid N (listwise)	130				

Lampiran 11
Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		130
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.46584792
Most Extreme Differences	Absolute	.061
	Positive	.061
	Negative	-.050
Test Statistic		.061
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
 d. This is a lower bound of the true significance.

Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-3.271	3.184		-1.027	.306		
FK	.368	.115	.265	3.213	.002	.606	1.651
FA	.813	.177	.373	4.605	.000	.629	1.589
LOC	.339	.092	.254	3.676	.000	.864	1.158
I	.684	.250	.184	2.731	.007	.907	1.103

- a. Dependent Variable: FMB

Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.833	1.945		1.971	.051
FK	-.059	.070	-.096	-.847	.398
FA	-.067	.108	-.069	-.621	.536
LOC	.025	.056	.042	.442	.659
I	-.021	.153	-.013	-.138	.890

a. Dependent Variable: ABS_RES

Lampiran 12
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	I, LOC, FA, FK ^b		Enter

- a. Dependent Variable: FMB
b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.695 ^a	.483	.466	2.50499

- a. Predictors: (Constant), I, LOC, FA, FK

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	732.435	4	183.109	29.181	.000 ^b
	Residual	784.372	125	6.275		
	Total	1516.808	129			

- a. Dependent Variable: FMB
b. Predictors: (Constant), I, LOC, FA, FK

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3.271	3.184		-1.027	.306
	FK	.368	.115	.265	3.213	.002
	FA	.813	.177	.373	4.605	.000
	LOC	.339	.092	.254	3.676	.000
	I	.684	.250	.184	2.731	.007

- a. Dependent Variable: FMB

Lampiran 13

Hasil Uji Ketepatan Model (Uji F) dan Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil Uji Ketepatan Model (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	732.435	4	183.109	29.181	.000 ^b
	Residual	784.372	125	6.275		
	Total	1516.808	129			

a. Dependent Variable: FMB

b. Predictors: (Constant), I, LOC, FA, FK

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.695 ^a	.483	.466	2.50499

a. Predictors: (Constant), I, LOC, FA, FK

Lampiran 14
Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama Lengkap : Shinta Wulandari
Tempat dan Tanggal Lahir : Boyolali, 12 Maret 2001
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Tarub RT.01/RW.02, Sembunga, Nogosari, Boyolali
No. Telp. : 088225047713
E-mail : shintawlnr1203@gmail.com

Pendidikan Formal

1. TK BA Aisyiah (2005 – 2007)
2. MI Muhammadiyah Bekangan (2007 – 2013)
3. MTsN 1 Karanganyar (2013 – 2016)
4. MAN 2 Karanganyar (2016 – 2019)
5. UIN Raden Mas Said Surakarta (2019 – 2023)

Lampiran 15
Bukti Cek Plagiasi

Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, Locus of Control dan Income

ORIGINALITY REPORT

29% SIMILARITY INDEX	31% INTERNET SOURCES	15% PUBLICATIONS	14% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	----------------------------	------------------------------

PRIMARY SOURCES

1	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	19%
2	ejournal.unsrat.ac.id Internet Source	3%
3	repository.uhamka.ac.id Internet Source	2%
4	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1%
5	lib.unnes.ac.id Internet Source	1%
6	acopen.umsida.ac.id Internet Source	1%
7	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	1%
8	dspace.uii.ac.id Internet Source	1%
9	journal.uin-alauddin.ac.id Internet Source	1%